



Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2018 dan 2017, dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2018 and 2017, and
January 1, 2017/December 31, 2016, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of changes in equity (capital deficiency)</i>
Laporan arus kas konsolidasian	9	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2018
PERIOD 31 DECEMBER 2018
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ We the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
: Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
Address of Domicile | : Jl. Brawijaya XII No. 3
RT/RW : 005/003,
Pulo, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position | : +62 21 2991 2222
: Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Ir. A. Amri Aswono Putro
: Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
Address of Domicile | : Perum Lb. Bulus Riveria No. 12
RT/RW : 008/002,
Lebak Bulus, Cilandak,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position | : +62 21 2991 2222
: Direktur Keuangan/Finance Director |

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brother Tbk (the "Company") and Subsidiaries;

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKTM
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 27 Maret 2019 / 27 March 2019
PT Bakrie & Brothers Tbk



Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Direktur Utama/ President Director

Ir. A. Amri Aswono Putro
Direktur Keuangan/
Finance Director

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00009/2.0902/AU.1/10/0384-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00009/2.0902/AU.1/10/0384-3/1/III/2019

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit dan total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancarnya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 47, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to the following Notes to the consolidated financial statements:

- *As disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2018, the Group has incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits and the total current liabilities of the Group exceeded its total current assets. These conditions, along with other matters as set forth in Note 47, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

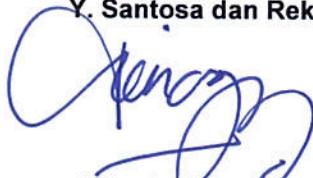
Y. SANTOSA DAN REKAN

- Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016 telah disajikan kembali.
- As disclosed in Note 50 to the consolidated financial statements, the Group restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2017/December 31, 2016 have been restated.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Our opinion is not qualified in respect of these matters.

Y. Santosa dan Rekan



Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

27 Maret 2019 / March 27, 2019

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2017 *)/	31 Desember/ December 31, 2016 *)		
		2018	2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)			
ASET							
ASSET							
ASSET LANCAR					CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas	3d,3e,5	118.877	124.348	145.763	<i>Cash and cash equivalents</i>		
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,6	6.942.347	348.558	360.360	<i>Short-term investments - net of allowance for impairment losses</i>		
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>		
Pihak berelasi	3f,39b	10.980	161.187	196.285	<i>Related parties</i>		
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7a	796.424	391.994	955.089	<i>Trade receivables - net of allowance for impairment losses</i>		
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>		
Pihak berelasi	3f,39a	11.837	305	8.050	<i>Related parties</i>		
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai					<i>Other receivables - net of allowance for impairment losses</i>		
Pihak ketiga	3e,8	1.284.926	639.247	445.498	<i>Third parties</i>		
Tagihan bruto kepada pelanggan	3s,9a	51.066	118.279	125.915	<i>Gross amounts due from customers</i>		
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,10	825.956	558.791	680.133	<i>Inventories - net of allowance for inventory obsolescence</i>		
Beban dibayar dimuka	3h,11	3.103	4.549	8.730	<i>Prepaid expenses</i>		
Pajak dibayar dimuka	3v, 36a	147.234	51.605	83.808	<i>Prepaid taxes</i>		
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m,49	162	-	39.020	<i>Disposal group classified as held for sale</i>		
Aset lancar lainnya	3e,12	192.227	242.283	133.950	<i>Other current assets</i>		
Total Aset Lancar		10.385.139	2.641.146	3.182.601	<i>Total Current Assets</i>		

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Desember/December 31,			1 Januari/ January 1, 2017 *)/ 31 Desember/ December 31, 2016 *)
		2018	2017 *)		
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,39c	280.803	259.267	224.062	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Piutang usaha jangka panjang - neto	3e,7b	442.523	468.014	-	Long-term trade receivables - net
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,13	389.948	201.187	37.568	Investments in associates and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,14	263.067	251.825	154.202	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,15	2.328.449	3.164.300	3.140.214	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - neto	3v,36d	90.058	83.370	76.504	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,16	30.748	18.399	125.297	Project development costs - net of allowance for impairment losses
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	124.373	185.656	295.131	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.949.969	4.632.018	4.052.978	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		14.335.108	7.273.164	7.235.579	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember /December 31,		1 Januari/ January 1, 2017/	31 Desember/ December 31, 2016 *)			
		2018	2017 *)					
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)								
LIABILITAS JANGKA PENDEK								
Pinjaman jangka pendek								
Pihak ketiga	3e,18	551.562	670.829	1.708.141				
Pembentukan musyarakah jangka pendek	3r	-	-	4.786				
Utang usaha	3e,19							
Pihak ketiga		804.806	541.440	578.746				
Pihak berelasi	3f,39d	17.208	2.276	16.549				
Utang lain-lain	3e,20							
Pihak ketiga		163.367	213.155	143.491				
Pihak berelasi	3f,39e	27.134	21.468	40.289				
Utang bruto kepada pelanggan	3s,9b	8.535	34.635	42.538				
Beban masih harus dibayar	3e,3s,21	799.729	1.484.343	1.193.952				
Uang muka pelanggan	3s,22	173.745	128.901	44.213				
Utang pajak	3v,36b	100.815	73.532	50.842				
Liabilitas derivatif	3e,43b	6.451.552	5.116.955	4.476.613				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e							
Pinjaman jangka panjang	23	1.534.015	3.412.438	3.361.566				
Utang sewa pembentukan	3o,24	935	334	661				
Pembentukan murabahah	3q,26	11.304	9.863	65.849				
Pembentukan musyarakah	3r,25	22.865	19.146	10.793				
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m	-	-	19.107				
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.667.572	11.729.315	11.758.136				
LIABILITAS JANGKA PANJANG								
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,36d	171.540	176.737	197.905				
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,37	361.671	412.104	334.809				
Utang pihak yang berelasi	3f,39f	198.495	199.112	223.400				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e							
Pinjaman jangka panjang	23	185.319	45.639	99.923				
Utang sewa pembentukan	3o,24	1.798	823	1.855				
Pembentukan murabahah	3q,26	10.455	21.765	51.393				
Pembentukan musyarakah	3r,25	59.219	69.963	-				
Total Liabilitas Jangka Panjang		988.497	926.143	909.285				
Total Liabilitas		11.656.069	12.655.458	12.667.421				

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember /December 31, 2018	31 Desember /December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	1 Januari/ January 1, 2017/	EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal						Share capital - Rp28,500, Rp3,990 Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value as of December 31, 2018 for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares and Rp2,850, Rp399, Rp114 and Rp50 par value as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 for each A Series, B Series, C Series and D Series shares
Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal 31 Desember 2018 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E, serta nilai nominal Rp2.850, Rp399, Rp114 dan Rp50 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D						Authorized capital 293,715,580,156 shares as of December 31, 2018 and 807,155,801,560 shares as of December 31, 2017 and 451,451,975,120 shares as of January 1, 2017/ December 31, 2016
Modal dasar						Issued and fully paid capital 20,771,977,000 shares as of December 31, 2018, 113,535,564,308 shares as of December 31, 2017 and 97,021,717,528 shares as of January 1, 2017/ December 31, 2016
293.715.580.156 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 807.155.801.560 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 451.451.975.120 saham pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016						
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
20.771.977.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 113.535.564.308 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 97.021.717.528 saham pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	1b,27	14.189.464	13.254.241	12.428.548		
Tambahan modal disetor	3r,28	(1.395.308)	(1.395.308)	(1.625.951)		
Obligasi wajib konversi	3e,29	9.486.524	1.037.497	822.905		
Cadangan modal lainnya	3e, 3t, 3u, 3v, 30	301.167	372.636	382.649		
Defisit	3aa	(19.895.922)	(18.634.952)	(17.414.787)		
Subtotal		2.685.925	(5.365.886)	(5.406.636)		Deficit
Kepentingan nonpengendali	3b,31	(6.886)	(16.408)	(25.206)		
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto		2.679.039	(5.382.294)	(5.431.842)		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		14.335.108	7.273.164	7.235.579		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 *)	
PENDAPATAN NETO	3s,32	3.340.451	2.459.736	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,33	2.664.887	2.047.736	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		675.564	412.000	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,34			OPERATING EXPENSES
Beban karyawan		262.837	253.125	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi		220.796	164.991	General and administrative expenses
Beban penjualan		107.784	99.461	Selling expenses
Total Beban Usaha		591.417	517.577	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		84.147	(105.577)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba atas neto entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,13	173.213	137.874	Share in net profit of associates and jointly controlled entities
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan saham	1c,3b	121.174	(4.082)	Gain (loss) on sale of investment
Kerugian selisih kurs - neto	3u	(708.617)	(54.009)	Loss on foreign exchange - net
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	3e,42	(524.027)	(594.970)	Fair value changes of financial instruments - net
Beban bunga dan keuangan	35a	(349.995)	(420.810)	Interest and financial expenses
Beban pajak		(31.572)	(60.764)	Tax expenses
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai aset	3e,7,8	(14.959)	(59.602)	Write-off and provision for impairment of assets
Beban bagi hasil musyarakah	3r,25	(7.403)	(5.554)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	3q,26	(5.608)	(7.663)	Murabahah expense
Lain-lain - neto	35b	52.962	(19.422)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(1.294.832)	(1.089.002)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK PENGHASILAN		(1.210.685)	(1.194.579)	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3v,36			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(55.869)	(33.374)	Current
Tangguhan		16.341	20.297	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(39.528)	(13.077)	Income Tax Expense - Net
RUGI NETO		(1.250.213)	(1.207.656)	NET LOSS

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 *)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
lebih lanjut ke laba rugi:				
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,13	16.985	25.745	Share in other comprehensive income of associates and jointly controlled entities
Keuntungan yang direalisasi atas efek tersedia dijual	3e,30	(121.174)	-	Realized gain on available-for-sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	(22.953)	(3.747)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	(1.604)	(175)	Net changes in fair value of available-for-sale financial asset
Subtotal		(128.746)	21.823	Subtotal
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,37	67.135	(37.665)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3v,36	(11.839)	7.737	Related income tax
Subtotal		55.296	(29.928)	Subtotal
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(73.450)	(8.105)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
RUGI KOMPREHENSIF NETO		(1.323.663)	(1.215.761)	NET COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.260.970)	(1.220.165)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	10.757	12.509	Non-controlling interest
NETO		(1.250.213)	(1.207.656)	NET
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.332.439)	(1.230.178)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	8.776	14.417	Non-controlling interest
NETO		(1.323.663)	(1.215.761)	NET
RUGI NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3x,38	(661,05)	(1.074,70)	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 50).

*) As reclassified and restated (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Defisiensi Modal Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent															
Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Other Capital Reserves Cadangan Modal Lainnya								Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net	
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal						
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 1 Januari 2017, dilaporkan sebelumnya Penyajian kembali (Catatan 50)	12.428.548	61.728	302.896	(2.621.572)	822.905	350.057	125.078	(90.747)	(17.405.708)	(6.026.815)	(25.206)	(6.052.021)	Balance as of January 1, 2017, as previously reported		
Saldo 1 Januari 2017, dilaporkan kembali Laba (rugi) neto tahun berjalan Penerbitan saham melalui Obligasi Wajib Konversi (OWK) (Catatan 27 dan 29)	-	-	630.997	-	-	-	-	(1.739)	(9.079)	620.179	-	620.179	Restatements (Note 50)		
Saldo 1 Januari 2017, dilaporkan kembali Laba (rugi) neto tahun berjalan Penerbitan saham melalui Obligasi Wajib Konversi (OWK) (Catatan 27 dan 29)	12.428.548	61.728	933.893	(2.621.572)	822.905	350.057	125.078	(92.486)	(17.414.787)	(5.406.636)	(25.206)	(5.431.842)	Balance as of January 1, 2017, as restated		
Penerbitan OWK (Catatan 29)	825.693	-	-	-	(822.905)	-	-	-	-	(1.220.165)	(1.220.165)	12.509	(1.207.656)	Net profit (loss) for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	1.037.497	-	-	-	-	1.037.497	-	1.037.497	Issuance of shares through conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) (Notes 27 and 29)		
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	18.712	(175)	-	-	18.537	3.286	21.823	Issuance of MCB (Note 29)		
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(28.550)	-	(28.550)	(1.378)	(29.928)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss		
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 28)	-	-	230.643	-	-	-	-	-	-	230.643	-	230.643	Deconsolidation of subsidiary Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 28)		
Saldo 31 Desember 2017	13.254.241	61.728	1.164.536	(2.621.572)	1.037.497	368.769	124.903	(121.036)	(18.634.952)	(5.365.886)	(16.408)	(5.382.294)	December 31, 2017		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent													
Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital					Other Capital Reserves Cadangan Modal Lainnya							
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto/ Equity (Capital Deficiency) - Net		
	Saldo 1 Januari 2018, dilaporkan sebelumnya Penyajian kembali (Catatan 50)	13.254.241	61.728	533.539	(2.621.572)	1.037.497	368.769	124.903	(118.474)	(18.611.142)	(5.970.511)	(25.459)	(5.995.970)
Saldo 1 Januari 2018, dilaporkan sebelumnya Penyajian kembali (Catatan 50)	-	-	-	630.997	-	-	-	-	(2.562)	(23.810)	604.625	9.051	613.676
Saldo 1 Januari 2018, dilaporkan kembali Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 27 dan 29)	13.254.241	61.728	1.164.536	(2.621.572)	1.037.497	368.769	124.903	(121.036)	(18.634.952)	(5.365.886)	(16.408)	(5.382.294)	
Penerbitan OWK (Catatan 29)	381.243	-	-	-	-	(381.243)	-	-	-	-	-	-	
Penerbitan saham Akuisisi Entitas Anak baru (Catatan 4)	553.980	-	-	-	-	8.830.270	-	-	-	8.830.270	-	8.830.270	
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	746	746	
Rugi komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.260.970)	(1.260.970)	10.757	(1.250.213)	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	(3.161)	(122.778)	-	-	(125.939)	(2.807)	(128.746)	
Saldo 31 Desember 2018	14.189.464	61.728	1.164.536	(2.621.572)	9.486.524	365.608	2.125	(66.566)	(19.895.922)	2.685.925	(6.886)	2.679.039	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2018	2017 *	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.859.706	2.573.964	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan	(2.632.892)	(2.366.599)	Cash payments to suppliers and employees
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	226.814	207.365	Net cash provided by operating activities
Penerimaan dari:			Cash received from:
Pajak	67.829	50.868	Taxes
Bunga	5.610	2.780	Interest income
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Pajak	(112.878)	(87.336)	Taxes
Beban bunga	(50.559)	(37.450)	Interest expense
Beban bagi hasil musyarakah	(7.403)	(5.554)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	(5.608)	(7.663)	Murabahah expense
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	77	33	Receipts from other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>123.882</u>	<u>123.043</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	6.057	(24.768)	Net decrease (increase) in due from related parties
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penjualan aset tetap	401	1.071	Sale of fixed assets
Penjualan investasi jangka pendek	-	35.352	Sale of short-term investments
Pembayaran untuk:			Payments for:
Penambahan aset tetap	(95.732)	(78.601)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(9.442)	-	Acquisition of other long-term investments
Penambahan investasi jangka pendek	(5.000)	-	Acquisition of short-term investments
Biaya pengembangan proyek	(535)	(8.808)	Project development costs
Kas neto dari akuisisi entitas anak	<u>4.344</u>	<u>-</u>	Net cash of acquired subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(99.907)</u>	<u>(75.754)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Lihat Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian untuk
informasi tambahan arus kas

See Note 49 to the consolidated financial statements for the
supplementary cash flows information

*) Direklasifikasi (Catatan 50).

As reclassified (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2018	2017 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			<i>Proceeds from:</i>
Utang jangka pendek	399.944	373.231	<i>Short-term loans</i>
Utang jangka panjang	24.721	23.760	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan musyarakah	24.000	17.810	<i>Musyarakah financing</i>
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya - neto	39.366	64.705	Withdrawals of restricted cash in banks - net
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Utang jangka pendek	(406.509)	(466.367)	<i>Short-term loans</i>
Utang jangka panjang	(69.689)	(50.993)	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan musyarakah	(31.026)	(18.038)	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan murabahah	(9.868)	(11.856)	<i>Murabahah financing</i>
Utang sewa pembiayaan	(226)	(2.362)	<i>Finance lease payables</i>
Penurunan neto utang pihak berelasi	(411)	(2.191)	Net decrease in due to related parties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(29.698)	(72.301)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.723)	(25.012)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	252	3.597	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	124.348	145.763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	118.877	124.348	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian untuk
informasi tambahan arus kas

*See Note 49 to the consolidated financial statements for the
supplementary cash flows information*

*) Direklasifikasi (Catatan 50).

As reclassified (Note 50).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 17 Januari 2019 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penyelesaian pinjaman dari Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd dan Levoca Enterprise Ltd dengan menerbitkan saham Perusahaan melalui penerbitan modal tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yang mengakibatkan perubahan struktur modal Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0045691 tanggal 24 Januari 2019 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 39 dated January 17, 2019 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the settlement of loans from Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd and Levoca Enterprise Ltd by issuance of the Company's shares through the issuance of additional capital through Non-Preemptive Right (NPR) resulting to changes in the Company's capital structure. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045691 dated January 24, 2019 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000	9 Maret 1990/ March 9, 1990	<i>Listed founders' shares in the form of Company Listing</i>
<i>Private Placement I</i>	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	<i>Private Placement I</i>
<i>Private Placement II</i>	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	<i>Private Placement II</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	<i>Rights Issue I with Pre-emptive Rights</i>
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	<i>Bonus Shares I</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	<i>Rights Issue II with Pre-emptive Rights</i>
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	<i>Stock Split</i>
Saham Bonus II	1.453.140.000	7 Januari 1997/ January 17, 1997	<i>Bonus Shares II</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	<i>Reverse Stock Split I</i>
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	<i>Rights Issue III with Pre-emptive Rights</i>
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	<i>Reverse Stock Split II</i>
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	<i>Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I</i>
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	<i>Expiry of Warrant Exercise Period</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ September 11, 2017	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	<i>Reverse Stock Split III</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>

c. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"), entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi:

c. Structure of the Subsidiaries, Joint Venture and Associates

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), jointly controlled entities and associates:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination				
				2018 (%)	2017 (%)	2018	2017			
Entitas Anak/Subsidiaries										
Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership										
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ <i>Fiber cement building</i>	1974	99,99	99,99	1.192.545	1.391.521			
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"/ <i>Corrugated metal products and multiplate</i>	1982	99,99	99,99	3.986.027	3.496.344			

^{*}) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2018

^{**) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018}

^{*}) Deconsolidated as of March 31, 2018

^{**) Deconsolidated as of December 31, 2018}

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018 (%)	2017 (%)	2018	2017
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja/ <i>Steel construction</i>	1996	70,00	70,00	37.738	37.728
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	681.223	379.414
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi/ <i>Investment</i>	2008	100,00	100,00	482.975	351.156
Bakrie Energy International Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	100,00	100,00	425.484	231.318
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri/ <i>Trading, services, industry</i>	2010	99,99	99,99	4.978	4.186
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99,99	99,99	-	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BBI/Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2013	99,02	99,02	70.327	37.003
PT Pilar Agra Unggul (PAU) *	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2015	-	99,04	-	911.409
<u>Melalui BMI/Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	1979	99,99	99,99	2.490.772	2.217.711
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ <i>Steel construction</i>	1986	97,57	97,57	427.613	401.076
PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU) **	Jakarta	Laboratorium/ <i>Laboratory service</i>	2014	-	60,00	-	-
PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP) **	Jakarta	Jasa pelapisan/ <i>Coating plant</i>	2014	-	60,00	-	-
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ <i>Foundry and automotive component</i>	1976	99,99	99,99	803.036	803.535
<u>Melalui BIIN/Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	9.998	9.998

*) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2018

**) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018

*) Deconsolidated as of March 31, 2018

**) Deconsolidated as of December 31, 2018

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - Year of Establishment/ Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018 (%)	2017 (%)	2018	2017
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	1994	99,99	99,99	411.529	364.026
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	20.267	20.267
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	4.679	4.679
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2017	70,00	70,00	10.249	10.145
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ <i>Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network</i>	1984	99,90	-	253.276	-
Melalui BEI/Through BEI							
PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consultation</i>	2009	99,00	99,00	34.540	38.622
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan ammonium nitrat/ <i>Trading in ammonium nitrate</i>	2009	100,00	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan Olein/ <i>Trading in Olein</i>	2009	100,00	100,00	-	-
Melalui KJU/Through KJU							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/ <i>Chemical industries-organic chlor</i>	2009	55,00	55,00	5	-
Melalui BPI/Through BPI							
PT South East Asia Pipe Industries	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	2001	99,85	99,85	580.544	590.323
Melalui BA/Through BA							
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan/ <i>Industries and trading</i>	2007	99,99	99,99	5.600	6.146
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components</i>	1986	50,00	50,00	238.169	229.461
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components</i>	1986	99,90	99,90	128.693	108.517

*) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2018
**) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018

*) Deconsolidated as of March 31, 2018
**) Deconsolidated as of December 31, 2018

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - Year of Establishment/ Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018 (%)	2017 (%)	2018	2017
Melalui BP/Through BP							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2011	98,00	98,00	438.799	431.112
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2010	99,00	99,00	2.866	2.865
Melalui BIN/Through BIN							
PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan Umum/ <i>General trading</i>	2017	30,00	30,00	10.249	10.145
Melalui MKN/Through MKN							
PT Graha Multimedia Nusantara	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ <i>Internet services and TV cable</i>	2007	99,96	-	30.998	-
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2013	99,00	-	61.451	-
PT Starbit Technology Nusantara	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/ <i>Information technology, infrastructure and services</i>	2007	75,00	-	2.375	-
Melalui BKIV/Through BKIV							
PT Batuta Kimia Utama (BKU)	Jakarta	Industri pupuk buatan/ <i>Non-organic fertilizer industry</i>	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/ <i>Chemical industries-organic chlor</i>	2009	45,00	45,00	-	-
Melalui CTW/Through CTW							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2008	99,00	-	59.951	-
Entitas Asosiasi/Associates							
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership							
Melalui BEI/Through BEI							
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapore	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	40,00	40,00	1.124.948	
PT Bakrie Investa Eco Industri	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri/ <i>Trading, services, industry</i>	2012	40,00	40,00	-	-
Entitas Pengendalian Bersama/Jointly Controlled Entities							
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership							
Melalui BP/Through BP							
PT Kalimantan Prima Power (KPP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2010	70,00	70,00	2.823.746	
PT Guruh Agung	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2010	7,00	7,00	1.304.708	
PT Citra Prima Buana	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2010	7,00	7,00	16.057	

*) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2018

**) Didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018

*) Deconsolidated as of March 31, 2018

**) Deconsolidated as of December 31, 2018

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 oleh Muchlis Patahna, S.H., tanggal 19 April 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PAU kepada PT Cakra Agra Abadi dan PT Galang Tata Kreasi. BBI mengakui keuntungan atas pelepasan entitas anak sebesar Rp4,4 miliar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari transaksi ini.

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 23 November 2018, BMI melakukan penempatan saham melalui penerbitan saham baru BA sejumlah 241.030.854 lembar saham (angka penuh) yang mewakili 61,431232% kepemilikan dengan nilai sebesar Rp100,0 miliar.

Pada tanggal 21 Desember 2018, BA menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Perusahaan untuk membeli 151.327.951 lembar saham (angka penuh) BA yang mewakili 38,568765% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp115,0 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase kepemilikan BMI di BA adalah 99,999997%.

Perubahan struktur kepemilikan BA dicatat dengan menggunakan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Tidak ada pengaruh yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini karena transaksi ini telah tereliminasi di laporan keuangan konsolidasian.

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)

Pada tanggal 26 Desember 2018, BIIN menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Bahana Cahaya Cakrawala untuk membeli 118.090 lembar saham (angka penuh) MKN yang mewakili 99,93% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp36,0 miliar.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari akuisisi MKN:

1. GENERAL (Continued)

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

Based on Notarial Deed No. 93 of Muchlis Patahna, S.H., April 19, 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI) transferred all of its share ownership in PAU to PT Cakra Agra Abadi and PT Galang Tata Kreasi. BBI recognized gain on disposal of subsidiary amounting to Rp4.4 billion in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income arising from this transaction.

Restructuring of Entities Under Common Control

On November 23, 2018, BMI subscribed new shares in BA totaling 241,030,854 shares (full amount) representing 61,431232% ownership with amount of Rp100.0 billion.

On December 21, 2018, BMI entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with the Company to purchase 151,327,951 shares (full amount) of BA representing 38,568765% ownership at acquisition price amounting to Rp115.0 billion.

As of December 31, 2018, the percentage ownership of BMI in BA was 99,999997%.

The change in ownership structure of BA was accounted for using PSAK 38 "Business Combination Entities under Common Control". No effect was recognized in the consolidated financial statements since this transaction was eliminated in the consolidated financial statements.

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)

On December 26, 2018, BIIN entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Bahana Cahaya Cakrawala to purchase 118,090 shares (full amount) of MKN representing 99,93% ownership at acquisition price amounting to Rp36.0 billion.

The following table presents the reconciliation of cash flow payments and receipts from the acquisition of MKN:

31 Desember/ December 31, 2018		
Total perolehan	36.000	<i>Total acquisition price</i>
Pengalihan piutang dari PPC	(36.000)	<i>Transfer of receivables from PPC</i>
Saldo kas yang diperoleh	4.344	<i>Balance of cash acquired</i>
Arus kas masuk - aktivitas investasi	4.344	Cash inflow - investing activities

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Values	
Kas	4.344	Cash
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6.036	Restricted cash in banks
Piutang usaha - neto	131.331	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.618	Other receivables
Piutang pihak berelasi	6.041	Due from related parties
Persediaan - neto	6.757	Inventories - net
Aset lancar lainnya	18.157	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	525	Investment in associates
Aset tetap - neto	50.324	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	7.384	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	20.759	Other non-current assets
Pinjaman bank jangka pendek	(71.507)	Short-term bank loan
Utang usaha	(20.072)	Trade payables
Utang lain-lain	(8.508)	Other payables
Beban masih harus dibayar	(5.167)	Accrued expenses
Utang pajak	(4.468)	Taxes payable
Uang muka pelanggan	(2.056)	Advances from customers
Utang pihak berelasi	(13.363)	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	(81.982)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(813)	Finance lease payables
Liabilitas imbalan pascakerja	(12.328)	Post-employment benefits liability
Aset teridentifikasi neto	33.012	Net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	(746)	Non-controlling interest
<i>Goodwill</i>	<u>3.734</u>	Goodwill
Total perolehan	<u>36.000</u>	Total acquisition price

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp3,7 miliar. Namun demikian, BIIN mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* tersebut pada tahun 2018.

PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)

Pada tanggal 31 Desember 2018, BMI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Cakrawala Baru untuk menjual 24.000 lembar saham (angka penuh) BIU yang mewakili 60% kepemilikan.

PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP)

Pada tanggal 31 Desember 2018, BMI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Cakrawala Baru untuk menjual 112.434 lembar saham (angka penuh) BPP yang mewakili 60% kepemilikan.

1. GENERAL (Continued)

Recognized amounts of identifiable assets and acquired and liabilities assumed are as follows:

		Cash
		Restricted cash in banks
		Trade receivables - net
		Other receivables
		Due from related parties
		Inventories - net
		Other current assets
		Investment in associates
		Fixed assets - net
		Deferred tax assets - net
		Other non-current assets
		Short-term bank loan
		Trade payables
		Other payables
		Accrued expenses
		Taxes payable
		Advances from customers
		Due to related parties
		Long-term bank loans
		Finance lease payables
		Post-employment benefits liability
		Net identifiable assets
		Non-controlling interest
		Goodwill
		Total acquisition price

The transaction was accounted for using the acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp3.7 billion. However, BIIN recognized impairment loss of goodwill in 2018.

PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)

On December 31, 2018, BMI entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Cakrawala Baru to sell 24,000 shares (full amount) of BIU representing 60% ownership.

PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP)

On December 31, 2018, BMI entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Cakrawala Baru to sell 112,434 shares (full amount) of BPP representing 60% ownership.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			President Commissioner
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Irwan Sjarkawi *)	Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris	Firmanzah *)	Nugroho I. Purbowinoto	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Gafur Sulisty Umar	Gafur Sulisty Umar	President Director
Wakil Direktur Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie	-	Vice-President Director
Direktur	A. Amri Aswono Putro	A. Amri Aswono Putro	Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Direktur Independen	Dody Taufiq Wijaya	Dody Taufiq Wijaya	Independent Director

*) Komisaris Independen

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Ketua	Firmanzah	Irwan Sjarkawi	Chairman
Anggota	Irwan Sjarkawi	Nugroho I. Purbowinoto	Member
Anggota	Arief A. Dhani	Lifransyah Gumay	Member
Anggota	-	Arief A. Dhani	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 2.704 karyawan dan 3.129 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2018	2017	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			President Commissioner
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Irwan Sjarkawi *)	Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris	Firmanzah *)	Nugroho I. Purbowinoto	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Gafur Sulisty Umar	Gafur Sulisty Umar	President Director
Wakil Direktur Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie	-	Vice-President Director
Direktur	A. Amri Aswono Putro	A. Amri Aswono Putro	Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Direktur Independen	Dody Taufiq Wijaya	Dody Taufiq Wijaya	Independent Director

*) Independent Commissioner

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX.I.5, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017, were as follows:

	2018	2017	
Ketua	Firmanzah	Irwan Sjarkawi	Chairman
Anggota	Irwan Sjarkawi	Nugroho I. Purbowinoto	Member
Anggota	Arief A. Dhani	Lifransyah Gumay	Member
Anggota	-	Arief A. Dhani	Member

As of December 31, 2018 and 2017, the Group employed 2,704 staffs and 3,129 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2019.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK).

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statement of Issuers of Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan tambahan terkait dengan mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah atau Rp, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of amendments and improvements to statements effective January 1, 2018 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives. This amendment requires an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

Additional disclosure related to movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows was disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah or Rp, which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK ini juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. *Investor*, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah *investor* merupakan entitas induk dengan menilai apakah *investor* tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Investor menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih *investor* dengan tujuan memberikan *investor* tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada *investor* bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2018, the Group applied PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities," which clarifies that the disclosures requirements of this PSAK are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- a. power over the investee;
- b. exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- a. obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- b. provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- c. measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.*
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjenensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan *FVTPL*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

*Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*), held-to-maturity investments (*HTM*), loans and receivables or available-for-sale financial assets (*AFS*). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.*

Subsequent Measurement

- *Financial assets at FVTPL*

*Financial assets are classified as at *FVTPL* where the financial assets are either held for trading or they are designated as *FVTPL* at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *AFS financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether any of its financial asset is impaired.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal asset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan asset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari asset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari asset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari asset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer asset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan asset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran Selanjutnya

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent Measurement

- Financial liabilities

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Fasilitas Repo

Fasilitas repo diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal pinjaman diakui sebagai beban keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

(4) Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Repo Facility

Repo facility is recognized initially at fair value and inclusives of directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost. The difference between the repurchase price and the loan nominal value is recognized as financial charges using the effective interest method.

(4) Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus terpenuhi (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(6) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(5) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(6) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. in the principal market for the asset or liability;*
or
- b. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a. *Input Level 1* - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b. *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. *Input Level 3* - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- a. *Level 1 inputs* - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- b. *Level 2 inputs* - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- c. *Level 3 inputs* - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

Effective January 1, 2018, the Group applied PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures," which clarifies that at initial recognition, an entity may choose to measure its investee at fair value on an investment-per-investment basis. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha.

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan bagian kepemilikan

Jika bagian pemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss.

Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the ownership interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, yang mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana tanah	5 - 30	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan telekomunikasi	10 - 15	<i>Telecommunication equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	3 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants, which clarifies that biological assets meet the definition of bearer plants included in the scope of PSAK 16. The definition, recognition and measurement of bearer plants follow the requirements of PSAK 16. The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is computed using the straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pengerajan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup biaya pinjaman dari kredit untuk membiayai konstruksi aset selama periode pembangunan didistribusikan ke aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset selesai dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Assets under construction are stated at acquisition cost, which includes borrowing cost from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development that attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

I. Impairment of NonFinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasi"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasi tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (and disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

o. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

o. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects declare failed.

q. Murabahah

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan persentase kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan sesuai kontrak dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode akuntansi persentase penyelesaian dan diukur pada umumnya berdasarkan estimasi penyelesaian dari pekerjaan fisik atas kontrak konstruksi. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya, Estimasi Laba dan Tagihan atas Kontrak yang Belum Selesai

Akun "Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas kontrak yang belum selesai", yang merupakan jumlah kewajiban dari pelanggan untuk kontrak pekerjaan, merupakan total biaya kontrak yang terjadi dan taksiran laba diakui lebih dari jumlah yang ditagih, yang disajikan sebagai asset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

r. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Revenues and Expenses Recognition

Sale of goods and services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenues from services are recognized when the service is rendered in accordance to the terms of the contracts provided that the amount can be measured reliably. Revenues from long-term construction contracts are recognized based on the percentage of completion method of accounting and measured principally on the basis of the estimated completion of physical proportion of contract works. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.

Cost, Estimated Earnings and Billings on Uncompleted Contracts

"Costs and estimated earnings in excess of billings on uncompleted contracts" account, which is the amount due from customers for contract work, represents total contract costs incurred and estimated earnings recognized in excess of amounts billed, which is presented as asset in the consolidated statements of financial position.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefits obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a. biaya jasa dalam laba rugi;
- b. bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c. pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. keuntungan dan kerugian aktuarial;
- b. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- a. service cost in profit or loss;
- b. net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- c. remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- a. actuarial gains and losses;
- b. return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- c. any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (angka penuh):

	2018	2017	
Euro	16.560	16.174	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	US Dollar
Dolar Australia	10.211	10.557	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.603	10.134	Singapore Dollar
Rupee India	207	212	Indian Rupee
Yen Jepang	131	120	Japanese Yen

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows (full amount):

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini:

- a. menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- b. mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- c. menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- d. menambahkan bahwa estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

v. Taxation

(1) Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendment:

- a. adds an illustrative example to clarify that temporary differences can be deducted arising when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and such fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity expects to recover the carrying amount of the debt instrument through sales or use, for example by owning and receiving a contractual cash flow, or a combination of both.*
- b. clarifies that to determine if the taxable profit will be available, the deductible temporary differences can be utilized, therefore the valuation of such deductible temporary differences is made in accordance with the tax regulations.*
- c. adds that tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable profit. The entity then compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable profit that does not include tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax assets to assess whether the entity has sufficient future taxable profit.*
- d. adds that the estimate of the likelihood of future taxable profits may include the recovery of some of the entity's assets beyond their carrying amount if there is sufficient evidence that the entity will likely achieve this.*

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group had chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and*
- the entity obtains control over the investee.*

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

w. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dasar dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang sifatnya disesuaikan dengan efek yang berpotensi untuk dilusi, dalam suatu periode.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

w. Business Combination Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

x. Earning or Loss per Share

Basic earning or loss per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earning or loss per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares as adjusted for effects of all potential dilution, during the period.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

aa. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

bb. Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

bb. Quasi-Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) legal reserve;
- b) special reserve;
- c) revaluation increment on assets and liabilities; and other revaluation increments
- d) additional paid-in capital and the similar accounts, and
- e) share capital.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 46, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai, dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa; dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Difference in Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 46, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, required management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes were reflected in the judgments as they occur.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- in which funds from financing activities are generated; and*
- in which receipts from operating activities are usually retained.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 and 8.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses were influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs which required the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details were disclosed in Note 44.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluated specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details were disclosed in Notes 7 and 8.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama, aset tetap dan biaya pengembangan proyek didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 15 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jenis industri masing-masing Entitas Anak. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories was estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details were disclosed in Note 10.

The recoverable amounts of investment in associates and jointly controlled entities, fixed assets and project development costs were based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details were disclosed in Notes 13, 15 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets were depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and the industry of each Subsidiary. Management estimated the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 30 years. These were common life expectancies applied in the industries in which the Group conducted its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Determining classification of joint arrangements

Judgment was required to determine whether the Group has joint control, which required an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities required unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements were those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, KPP, GA dan CPB. Struktur persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

- The structure of the joint arrangement - whether it was structured through a separate vehicle.
- When the arrangement was structured through a separate vehicle, the Group also considered the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often required significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement was a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures, KPP, GA and CPB. This structure and the terms of the contractual arrangement indicated that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion from the assessment made was that the arrangement was a joint venture. Further details are disclosed in Note 13.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
- the Group was the majority shareholder with greater interest than other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits was dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, turn-over rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details were disclosed in Note 37.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihian perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi provisi dan kontinjenpsi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjenpsi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bias mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 49.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining income taxes

Significant judgment was involved in determining provision for corporate income tax. There were certain transactions and computation for which the ultimate tax determination was uncertain during the ordinary course of business. The Group recognized liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details were disclosed in Note 36.

The Group reviewed its deferred tax assets at each reporting date and reduced the carrying amount to the extent that it was no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviewed the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusted the impact of deferred tax accordingly. Further details were disclosed in Note 36.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercised its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

Determining fair value and costs to sell, and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale were based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale were based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details were disclosed in Note 49.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	937	1.052	Rupiah
Yen Jepang	168	161	Japanese Yen
Dolar AS	49	27	US Dollar
Rupee Indian	39	39	Indian Rupee
Dolar Singapura	2	2	Singapore Dollar
Total kas	<u>1.195</u>	<u>1.281</u>	<i>Total cash on hand</i>
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.916	59.357	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>17.092</u>	<u>16.864</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.646	7.378	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.533	9.089	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.446	4.775	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.634	2.226	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1.542	-	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Permata Tbk	1.176	214	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	<u>3.089</u>	<u>3.389</u>	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>76.074</u>	<u>103.292</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.842	393	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	<u>4.150</u>	<u>83</u>	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.227	1.035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.720	2.422	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.060	1.748	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	134	3.649	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	6.937	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	<u>3.258</u>	<u>2.813</u>	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>20.391</u>	<u>19.080</u>	Subtotal
Total kas di bank	<u>96.465</u>	<u>122.372</u>	<i>Total cash in banks</i>
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka (Rupiah)			Time deposits (Rupiah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.979	194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	<u>238</u>	<u>501</u>	Others (below Rp1 billion)
Total setara kas	<u>21.217</u>	<u>695</u>	<i>Total cash equivalents</i>
Total	<u>118.877</u>	<u>124.348</u>	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 5,00% sampai dengan 7,00% dan 4,00% sampai dengan 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2018	2017	Currencies
Rupiah	98.228	105.039	Rupiah
Dolar AS	20.318	19.107	US Dollar
Yen Jepang	200	161	Japanese Yen
Euro	90	-	Euro
Rupee Indian	39	39	Rupee Indian
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar
Total	118.877	124.348	Total

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada nilai wajar			Fair value through profit or loss
melalui laba rugi			
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd.	6.457.300	-	Fitzroy Offshore Ltd.
Purple Rain Resources Ltd.	477.847	346.358	Purple Rain Resources Ltd.
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd.	5.000	-	Purple Rain Resources Ltd.
Subtotal	6.940.147	346.358	Subtotal
Pinjaman dan piutang			Loan and receivables
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total pihak ketiga	6.942.347	348.558	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 39b)			Related parties (Note 39b)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera			PT Bakrie Sumatera
Plantation Tbk (UNSP)	3.990	6.078	Plantation Tbk (UNSP)
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.597	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152	(ELTY)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.240	1.240	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	1	1	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	-	148.119	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
Total pihak berelasi	10.980	161.187	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
Total	6.953.327	509.745	Total related parties
			Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp5,0 miliar dan USD478,9 juta (setara dengan Rp6,9 triliun) dan USD25,6 juta (setara dengan Rp346,4 miliar).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018.

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan)	2018	2017	Number of shares (in thousands)
UNSP	37.286	37.286	UNSP
ELTY	71.943	71.943	ELTY
BTEL	43.043	43.043	BTEL
DEWA	24.800	24.800	DEWA
ENRG	13	13	ENRG
BUMI	-	548.588	BUMI

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (*Continued*)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

On May 23, 2018, the Company entered into an Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands with the value of USD416 million. The Company binded itself with the Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

As of December 31, 2018 and 2017, net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp5.0 billion and USD478.9 million (equivalent to Rp6.9 trillion) and USD25.6 million (equivalent to Rp346.4 billion), respectively.

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

The management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2018.

Available-for-Sale Securities

The Company's share ownership in related parties were as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2,1 miliar dan Rp124,9 miliar.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2018	2017	Currencies
Dolar AS	6.935.147	346.358	US Dollar
Rupiah	18.180	163.387	Rupiah
Total	6.953.327	509.745	Total

7. PIUTANG USAHA

a. Aset lancar

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2.1 billion and Rp124.9 billion, respectively.

Details of short-term investments based on currencies were as follows:

	2018	2017	
Pendapatan sudah ditagih			
Pihak ketiga			
Husky CNOOC Madura Ltd	107.403	17.671	Husky CNOOC Madura Ltd
PT Pertamina (Persero) Tbk	98.836	16.186	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Tbk	76.022	-	PT Waskita Karya Tbk
PT Pertamina EP	41.337	18.656	PT Pertamina EP
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32.945	39.356	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Mitsubishi Motor	29.264	8.039	PT Mitsubishi Motor
Kramayudha Indonesia	17.856	16.705	Kramayudha Indonesia
John Holland Pte. Ltd.			John Holland Pte. Ltd.
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	15.307	11.104	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
Premier Oil Natuna B.V.	14.827	-	Premier Oil Natuna B.V.
PT Alisan Catur Perkasa	13.215	23.445	PT Alisan Catur Perkasa
PT Punj Lloyd Indonesia	12.138	11.356	PT Punj Lloyd Indonesia
PT Waskita Karya Tbk - Acset KSO	11.449	-	PT Waskita Karya Tbk - Acset KSO
Lihir Gold Ltd.	10.223	9.565	Lihir Gold Ltd.
PT Krama Yudha Tiga Berlian	9.594	13.095	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Inerco Global International	2.339	54.128	PT Inerco Global International
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	209.920	224.725	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	702.675	464.031	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 39b)	17.921	305	Related parties (Note 39b)
Total pendapatan sudah ditagih	720.596	464.336	Total billed revenues
Pendapatan belum ditagih			
Pihak ketiga	209.006	29.894	Unbilled revenues
Total	929.602	494.230	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(121.341)	(101.931)	Total Less allowance for impairment losses
Neto	808.261	392.299	Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	101.931	55.471	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Akuisisi entitas anak baru	13.650	-	Acquisition of new subsidiary
Selisih kurs	4.363	704	Foreign exchange translation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.825	45.756	Provision for impairment losses
Pemulihan penyisihan	(428)	-	Reversal of provision
Saldo Akhir Tahun	121.341	101.931	Balance at End of Year

b. Aset tidak lancar

b. Non-current assets

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third party
Piper Price & Company Limited	481.264	517.263	Piper Price & Company Limited
Diskonto yang belum diamortisasi	(38.741)	(49.249)	Unamortized discount
Neto	442.523	468.014	Net

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang akan dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2020.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, which will be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2020.

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo			<i>Not yet past due until</i>
sampai dengan 1 bulan	558.763	527.711	<i>up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	284.704	120.012	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	262.846	148.089	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	64.482	62.856	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	201.330	103.576	<i>Over 1 year</i>
Total	1.372.125	962.244	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(121.341)	(101.931)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	1.250.784	860.313	Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2018	2017	Currencies
Rupiah	1.127.642	815.561	Rupiah
Dolar AS	123.142	44.752	US Dollar
Total	1.250.784	860.313	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup penurunan nilai kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

The management believed that allowance for impairment losses on trade receivables was adequate to cover any impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pilar Agra Unggul	701.671	-	PT Pilar Agra Unggul
PT Southeast Asia Capital Investment	240.000	240.000	PT Southeast Asia Capital Investment
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	194.264	181.748	TJA Power Corporation (Asia) Ltd.
CV Inti Mandiri Sadaya	196.457	237.457	CV Inti Mandiri Sadaya
PT Suplaindo Sejahtera	14.345	15.035	PT Suplaindo Sejahtera
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	17.024	37.682	Others (below Rp10 billion)
Total	1.363.761	711.922	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(78.835)	(72.675)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	1.284.926	639.247	Net

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	72.675	71.854	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penyisihan penurunan nilai	6.463	298	<i>Provision for impairment losses</i>
Selisih kurs	(303)	523	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo Akhir	78.835	72.675	Ending Balance

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

Pada tanggal 23 Februari 2018, PT Barie Building Industries (BBI), entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli dengan PAU untuk penjualan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) yang dimiliki BBI seluas 135.495 m² yang berlokasi di Kalideres, Jakarta Barat, dengan total harga jual sebesar Rp880,7 miliar.

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan SECI untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Diva Perdana Pesona, Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan dimiliki oleh PT North Auto Mega dan PT Gemilang Indo Raya. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2019.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- a. perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- b. bunga pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp194,3 miliar dan Rp181,7 miliar).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

On February 23, 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary, entered into a sale and purchase agreement with PAU for the sale of BBI's building usage rights (HGB) covering total land area of 135,495 m² located at Kalideres, Jakarta Barat, with total selling price of Rp880.7 billion.

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, entered into an agreement with SECI to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes. The loan was secured by shares of PT Diva Perdana Pesona, a Company established under the law of the Republic of Indonesia domiciled in South Jakarta and owned by PT North Auto Mega and PT Gemilang Indo Raya. The loan will mature on November 15, 2019.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement to TJA was amended as follows:

- a. extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- b. annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP TJA's advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied to the loan payable to BP.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp194.3 billion and Rp181.7 billion, respectively).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

Details of other receivables based on currencies were as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mata uang	2018	2017	Currencies
Rupiah	1.157.668	520.186	Rupiah
Dolar AS	127.258	119.061	US Dollar
Total	1.284.926	639.247	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management believed that the allowance for impairment losses on other receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

9. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PELANGGAN

a. Tagihan bruto kepada pelanggan

	2018	2017	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	561.511	668.376	Accumulated costs up to reporting date
Estimasi rugi	(235.973)	(2.937)	Estimated losses
Total	325.538	665.439	Total
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(274.472)	(547.160)	Progress billings up to reporting date
Neto	51.066	118.279	Net

b. Utang bruto kepada pelanggan

	2018	2017	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	60.384	218.366	Accumulated costs up to reporting date
Estimasi laba (rugi)	(42.986)	26.580	Estimated earnings (loss)
Total	17.398	244.946	Total
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(25.933)	(279.581)	Progress billings up to reporting date
Neto	(8.535)	(34.635)	Net

Kontrak perjanjian konstruksi BCons yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. Kontrak konstruksi dengan Husky-CNOOC Madura Limited – Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI) untuk Pengembangan Bidang MDA dan MBH dimulai pada bulan November 2015 untuk jangka waktu dua puluh enam (26) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi sebesar USD41,4 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD38,4 juta.

Significant construction contract agreements of BCons were as follows:

1. Construction contract with Husky-CNOOC Madura Limited - Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI) for the MDA and MBH Fields Development commenced in November 2015 for a period of twenty six (26) months. As of December 31, 2018, the total original contract and variation amounted to USD41.4 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD38.4 million.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**9. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PELANGGAN
*(Lanjutan)***

2. Kontrak konstruksi dengan Black & Veatch untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batu Bara Lontar, Baja Struktural dan Logam Lain-lain dimulai pada tanggal 15 Desember 2016 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember, total nilai kontrak asli dan variasi pesanan adalah sebesar USD10,0 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD4,2 juta.
3. Kontrak konstruksi dengan PT Rekayasa Industri untuk Proyek Fabrication Package of Mooring Tower Offshore Pipeline Banyu Urip EPC - 3 dimulai pada bulan November 2015 untuk jangka waktu sepuluh (10) bulan. Total nilai kontrak asli dan variasi adalah sebesar USD17,8 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD14,7 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, proyek ini telah selesai.
4. Kontrak konstruksi dengan CNOOC untuk *Yard Construction/Offshore platform* dan instalasi pipa dari Mila Asti-Cnooc SES, LTD dimulai pada bulan Februari 2013 untuk jangka waktu tiga puluh lima (35) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi sebesar USD17,7 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD15,6 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, proyek ini telah selesai.
5. Kontrak konstruksi dengan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. untuk EPCI untuk Pengembangan Flowline 6" dan 8" Wasambo dimulai pada tanggal 16 November 2015 untuk jangka waktu seratus sepuluh (110) hari. Pada tanggal 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi pesanan adalah sebesar USD1,5 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD2,1 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, proyek ini telah selesai.

Jaminan yang diberikan atas proyek ini adalah dalam bentuk bank garansi, *performance bond*, jaminan pemeliharaan (*warranty bond*) (Catatan 17).

10. PERSEDIAAN

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM (TO) CUSTOMERS
(Continued)

2. Construction contract with Black & Veatch for the Lontar Extension Coal Fired Steam Power Plant Project, Structural Steel and Miscellaneous Metals commenced on December 15, 2016 for a period of twelve (12) months. As of December 31, 2018, the total original contract price and variation orders amounted to USD10.2 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD4.2 million.
3. Construction contract with PT Rekayasa Industri for Fabrication Package of Mooring Tower Offshore Pipeline Banyu Urip EPC - 3 Project commenced in November 2015 for a period of ten (10) months. The total original contract and variation amounted to USD17.8 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD14.7 million. As of December 31, 2018, the project was complete.
4. Construction contract with CNOOC for the Yard Construction/Offshore platform and pipelines installation of Mila Asti-Cnooc SES, LTD was commenced in February 2013 for a period of thirty five (35) months. As of December 31, 2018, the total original contract and variation amounted to USD17.7 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD15.6 million. As of December 31, 2018, the project was complete.
5. Construction contract with Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. for EPCI for the development of Wasambo flowline 6" and 8" commenced on November 16, 2015 for a period of one hundred ten (110) days. As of December 31, 2018, the total original contract and variation amounted to USD1.5 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD2.1 million. As of December 31, 2018, the project was complete.

Collateral given for several projects were in the form of bank guarantee, performance bond and warranty bond (Note 17).

10. INVENTORIES

	2018	2017	
Barang jadi	497.046	302.733	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	148.104	139.293	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	73.841	73.851	<i>Indirect materials and spare-parts</i>
Barang dalam proses	120.125	64.491	<i>Work-in-process</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	6.855	103	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	845.971	580.471	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(20.015)	(21.680)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	825.956	558.791	Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	21.680	7.378	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penyisihan penurunan nilai	5.423	21.636	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Selisih kurs	149	26	<i>Translation adjustments</i>
Penghapusan atas cadangan	(7.237)	(7.360)	<i>Write-off of allowance</i>
Saldo Akhir	20.015	21.680	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp212,0 miliar dan Rp169,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan bahan baku dan barang jadi yang dimiliki oleh BMI dan BA masing-masing sebesar Rp614,4 miliar dan Rp409,0 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for inventory obsolescence were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	21.680	7.378	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penyisihan penurunan nilai	5.423	21.636	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Selisih kurs	149	26	<i>Translation adjustments</i>
Penghapusan atas cadangan	(7.237)	(7.360)	<i>Write-off of allowance</i>
Saldo Akhir	20.015	21.680	<i>Ending Balance</i>

Based on review of the condition of inventories, the management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp212.0 billion and Rp169.1 billion as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 15). The management believed that the total sum insured was adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of December 31, 2018 and 2017, raw materials and finished goods owned by BMI and BA totaling Rp614.4 billion and Rp409.0 billion, respectively, were pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

11. PREPAID EXPENSES

	2018	2017	
Asuransi	676	1.947	<i>Insurance</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.427	2.602	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	3.103	4.549	<i>Total</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

	2018	2017	
Uang muka			Advances
Pembelian	95.747	174.593	Purchases
Investasi	51.700	50.000	Investments
Operasional	11.751	13.117	Advances
Proyek	7.664	2.545	Projects
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	11.251	2.028	Others (below Rp10 billion)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.114	-	Restricted cash in banks
Total	192.227	242.283	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa yang masih menunggu pengalihan saham pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Advances for purchases consisted of advances for the purchases of raw materials.

Advances for investments consisted of advances paid to acquire shares in listed companies that are still awaiting transfer of shares as of the completion date of the consolidated financial statements.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA

Jumlah tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

Carrying amounts and changes of investment in associates and jointly controlled entities were as follows:

	2018						
	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amounts at the Beginning of the Year	Bagian atas Laba Rugi Neto/ Share in Net Profit (Loss)	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amounts at the End of the Year	Associates	
Asosiasi							
Bakrie Petroleum International Pte Ltd	189.801	173.247	16.900	-	379.948	Bakrie Petroleum International Pte Ltd	
PT Bakrie Investa Eco Industri	10.000	-	-	-	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri	
PT Petro Storindo Energi	1.275	-	-	(1.275)	-	PT Petro Storindo Energi	
Entitas Pengendalian Bersama							
PT Kalimantan Prima Power	-	-	-	-	-	PT Kalimantan Prima Power	
PT Guruh Agung	-	-	-	-	-	PT Guruh Agung	
PT Citra Prima Buana	111	(34)	85	(162)	-	PT Citra Prima Buana	
Total	201.187	173.213	16.985	(1.437)	389.948		Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA (Lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES (Continued)

	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ <i>Carrying Amounts at the Beginning of the Year</i>	2017			Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ <i>Carrying Amounts at the End of the Year</i>	Associates
		Bagian atas Laba Rugi Neto/ <i>Share in Net Profit (Loss)</i>	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Share in Other Comprehensive Income</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Asosiasi						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	5.972	158.084	25.745	-	189.801	Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.
PT Bakrie Investa Eco Industri	10.000	-	-	-	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri
PT Petro Storindo Energi	1.275	-	-	-	1.275	PT Petro Storindo Energi
Entitas Pengendalian Bersama						
PT Kalimantan Prima Power	17.720	(17.720)	-	-	-	PT Kalimantan Prima Power
PT Guruh Agung	2.377	(2.377)	-	-	-	PT Guruh Agung
PT Citra Prima Buana	224	(113)	-	-	111	PT Citra Prima Buana
Total	37.568	137.874	25.745	-	201.187	Total

Informasi keuangan entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Financial information of associates and joint control entities were as follows:

	2018				Associate
	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Laba (rugi)/ <i>Profit (loss)</i>	
Asosiasi					
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	2.610.520	997.376	-	423.890	Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.
Entitas Pengendalian Bersama					
PT Kalimantan Prima Power	2.789.413	1.421.354	287.866	(53.915)	PT Kalimantan Prima Power
PT Guruh Agung	22.442	-	-	(12)	PT Guruh Agung
PT Citra Prima Buana	3.293	-	-	(8)	PT Citra Prima Buana

	2017				Associate
	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Laba (rugi)/ <i>Profit (loss)</i>	
Asosiasi					
Bakrie Petroleum In International Pte. Ltd.	1.124.948	925.983	-	385.572	Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.
Entitas Pengendalian Bersama					
PT Kalimantan Prima Power	2.823.746	1.502.495	312.692	(149.515)	PT Kalimantan Prima Power
PT Guruh Agung	1.304.708	-	-	(164.036)	PT Guruh Agung
PT Citra Prima Buana	16.057	-	-	(1.658)	PT Citra Prima Buana

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama sebesar Rp162 juta direklasifikasi kepada aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 49).

As of December 31, 2018, investment in jointly controlled entities (PT Kalimantan Prima Power, PT Guruh Agung and PT Citra Prima Buana) amounting to Rp162 million was reclassified to disposal group classified as held for sale (Note 49).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

a. Penyertaan saham

Penyertaan Saham	2018		Investment in Shares of Stock
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0.45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3.07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		263.067	Total

Penyertaan Saham	2017		Investment in Shares of Stock
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	900	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Sarana Lampung Ventura	3.07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		251.825	Total

b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

b. Changes in other long-term investments

	2018	2017	
Jumlah tercatat awal tahun	251.825	154.201	Carrying amounts at beginning of year
Penambahan	9.442	97.624	Additions
Reklasifikasi	1.275	-	Reclassification
Akuisisi entitas anak baru	525	-	Acquisition of new subsidiary
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	263.067	251.825	Carrying Amounts at End of Year

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

15. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak Baru Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan								
<i>Pemilikan langsung</i>								
Tanah	697.955		-	(26.093)	1.066	(246.355)	426.573	<i>Land</i>
Hak atas tanah	664.987	7.748	-	-	-	(628.296)	44.439	<i>Landrights</i>
Prasarana tanah	40.207	420	-	-	-	-	40.627	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	519.599	6.139	-	26.093	5.986	27.771	585.588	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2.562.166	61.361		516	8.382	-	2.632.425	<i>Machinery and equipment</i>
Alat telekomunikasi	-					118.581	118.581	<i>Telecommunication equipment</i>
Alat pengangkutan	42.140	4.996	(1.175)	2.357	414	4.537	53.269	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	163.876	2.439			3.706	20.499	190.520	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Subtotal	4.690.930	83.103	(1.175)	2.873	19.554	(703.263)	4.092.022	<i>Subtotal</i>
<i>Pemilikan tidak langsung</i>								
<i>Aset sewaan</i>								
Mesin dan peralatan	-	295	-	-	-	-	295	
Alat telekomunikasi	8.198	172	-	(2.357)	-	-	6.013	<i>Telecommunication equipment</i>
Subtotal	8.198	467	-	(2.357)	-	-	6.308	<i>Subtotal</i>
Aset dalam Pengeraian								
<i>Bangunan dan prasarana</i>								
Bangunan dan prasarana	520	835	-	-	142	-	1.497	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4.878	11.327	-	(516)	(559)	-	15.130	<i>Machinery and equipment</i>
Alat telekomunikasi	-				-	788	788	<i>Telecommunication equipment</i>
Subtotal	5.398	12.162	-	(516)	(417)	788	17.415	<i>Subtotal</i>
Total Biaya Perolehan	4.704.526	95.732	(1.175)	-	19.137	(702.475)	4.115.745	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								
<i>Pemilikan langsung</i>								
Hak atas tanah	23.965	-	-	-	-	2.700	26.665	<i>Landrights</i>
Prasarana tanah	12.206	13.790	-	(100)	1.990	-	27.886	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	324.975	6.902	-	100	4.118	11.568	347.663	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	991.712	43.395	-	(4.444)	7.870	-	1.038.533	<i>Machinery and equipment</i>
Alat telekomunikasi	-				-	90.992	90.992	<i>Telecommunication equipment</i>
Alat pengangkutan	34.004	3.866	(1.175)	293	410	3.884	41.282	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	133.469	10.474	-	4.675	3.619	18.560	170.797	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Subtotal	1.520.331	78.427	(1.175)	524	18.007	127.704	1.743.818	<i>Subtotal</i>
<i>Pemilikan tidak langsung</i>								
<i>Aset sewaan</i>								
Alat telekomunikasi	2.728	989	-	(524)	-	-	3.193	
Total Akumulasi Penyusutan	1.523.059	79.416	(1.175)	-	18.007	127.704	1.747.011	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai								
Mesin dan peralatan	17.167	-	23.118	-	-	-	40.285	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah Tercatat	3.164.300						2.328.449	Carrying Amounts

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak Baru Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Biaya Perolehan								
Pemilikan langsung								Acquisition Costs
Tanah	707.464	-	(9.378)	(475)	344	-	697.955	Land
Hak atas tanah	664.987	-	-	-	-	-	664.987	Landrights
Prasarana tanah	41.643	218	-	(1.654)	-	-	40.207	Land improvements
Bangunan dan prasarana	509.745	977	-	8.375	502	-	519.599	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.498.495	64.066	(10.850)	9.436	1.019	-	2.562.166	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	39.458	4.732	(3.578)	1.479	49	-	42.140	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	149.321	2.311	(145)	12.025	364	-	163.876	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	4.611.113	72.304	(23.951)	29.186	2.278	-	4.690.930	Subtotal
Pemilikan tidak langsung								Indirect ownership
Aset sewaan								Leased assets
Alat telekomunikasi dan pengangkutan	8.548	1.003	-	(1.353)	-	-	8.198	Telecommunication and transportation equipment
Aset dalam Pengeraian								
								Assets under Construction
Bangunan dan prasarana	9.419	-	(197)	(8.702)	-	-	520	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	20.206	3.803	-	(19.131)	-	-	4.878	Machinery and equipment
Subtotal	29.625	3.803	(197)	(27.833)	-	-	5.398	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.649.286	77.110	(24.148)	-	2.278	-	4.704.526	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								
Pemilikan langsung								Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	24.052	367	-	(454)	-	-	23.965	Landrights
Prasarana tanah	9.995	1.857	(100)	454	-	-	12.206	Land improvements
Bangunan dan prasarana	313.298	11.182	-	-	495	-	324.975	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	994.663	45.919	(3.752)	7.013	(52.131)	-	991.712	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	34.883	2.441	(3.998)	629	49	-	34.004	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	129.458	10.676	-	(7.013)	348	-	133.469	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	1.506.349	72.442	(7.850)	629	(51.239)	-	1.520.331	Subtotal
Pemilikan tidak langsung								Indirect ownership
Aset sewaan								Leased assets
Alat telekomunikasi	2.723	634	-	(629)	-	-	2.728	Telecommunication equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.509.072	73.076	(7.850)	-	(51.239)	-	1.523.059	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai								Allowance for impairment loss
Mesin dan peralatan	-	17.167	-	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	3.140.214						3.164.300	Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense was as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	57.708	56.537	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	21.708	16.539	<i>General and administrative expenses (Note 34)</i>
Total	79.416	73.076	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pengerajan adalah sebagai berikut:

	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
2018				2018
Mesin dan peralatan	51-95	15.130	2019	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	51-95	1.497	2019	Building and improvements
Alat telekomunikasi	35	788	2019	Telecommunication equipment
Total		17.415		Total
2017				2017
Bangunan dan prasarana	51-95	520	2018	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	4.878	2018	Machinery and equipment
Total		5.398		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp707,6 miliar dan Rp629,8 miliar.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2018 serta Rp2,0 triliun dan USD22,6 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

15. FIXED ASSETS (Continued)

Details of assets under construction were as follows:

	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
2018				2018
Bangunan dan prasarana	51-95	520	2018	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	4.878	2018	Machinery and equipment
Total		5.398		Total
2017				2017

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still used amounted to Rp707.6 billion and Rp629.8 billion, respectively.

Direct ownership of fixed assets was covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp2.0 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2018 and Rp2.0 trillion and USD22.6 million as of December 31, 2017. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 10).

The management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2018 and 2017, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI were pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp40,2 miliar dan Rp17,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

16. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	2018	2017	
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792	200.792	Pipe and steel - Kertapati
Lain-lain	122.068	105.021	Others
Total	322.860	305.813	Total
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(292.112)	(287.414)	Less allowance for impairment losses
Neto	30.748	18.399	Net

Pipa dan besi baja - Kertapati

Proyek pipa dan besi baja (Kertapati) merupakan proyek jaringan pipanisasi distribusi bahan bakar minyak (BBM) dari Kertapati ke Jambi sepanjang 300 km oleh PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, yang telah dimulai sejak tanggal 19 Mei 1997. Proyek tersebut berbentuk "Build and Rent" (B&R), dimana BHP merencanakan akan membangun dan mengoperasikan jaringan tersebut sedangkan PT Pertamina (Persero) akan menyewa jaringan tersebut dari BHP.

Akibat kondisi ekonomi yang memburuk, proyek tersebut untuk sementara dihentikan dan Pertamina bermaksud untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut. Pada tahun 2001, BHP dan Pertamina telah menilai kewajiban Pertamina kepada BHP (Catatan 41b).

Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh sejumlah Rp200,8 miliar atas nilai proyek tersebut, karena belum ada kejelasan tentang kelanjutan proyek tersebut dan adanya ketidakpastian kapan dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut dapat tertagih.

15. FIXED ASSETS (Continued)

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp40.2 billion and Rp17.2 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believed that allowance for impairment loss was adequate.

16. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

Pipe and steel - Kertapati

Pipe and steel project (Kertapati) is a pipeline project which distributes fuel oil from Kertapati to Jambi with a distance of 300 kilometers and was started on May 19, 1997. The project is a "Build and Rent" (B&R), whereby PT Bakrie Harper (BHP), a Subsidiary, planned to build and operate the network, which has been rented by PT Pertamina (Persero).

Due to the adverse economic condition, the project has been temporarily halted and PT Pertamina (Persero) intends to renegotiate the project. In 2001, BHP and Pertamina have evaluated Pertamina's obligation to BHP (Note 41b).

In 2009, the management decided to provide full allowance amounting to Rp200.8 billion due to the uncertainty as to whether the project will be continued and when the utilized funds to finance such project will be collectible.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2018, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) telah memutuskan perkara antara PT Bakrie Harper selaku "Pemohon" dan PT Pertamina (Persero) selaku "Termohon", adapun putusan tersebut berdasarkan adanya permohonan dari Pemohon untuk menyelesaikan pengakhiran perjanjian dan kewajiban Termohon terhadap Pemohon berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan dan Pemeliharaan Pipanisasi Kertapati-Jambi No. SPB-1474A/C000/96 tertanggal 20 November 1996 ("Perjanjian"), dimana Pemohon telah melaksanakan proyek sesuai Perjanjian namun terhenti karena adanya permintaan dari Termohon untuk melakukan negosiasi dan menilai ulang nilai Perjanjian. Pada putusannya, BANI menetapkan antara lain bahwa Perjanjian dinyatakan berakhir dan Termohon wajib melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh Pemohon sesuai dengan permintaan dari Pemohon.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. PROJECT DEVELOPMENT COSTS (Continued)

On February 21, 2018, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) has decided that the lawsuit between PT Bakrie Harper as "Plaintiff" and PT Pertamina (Persero) as "Defendant", while the decision is based on appeal from the Plaintiff to complete termination of agreement and obligations of the Defendant against the Plaintiff based on Agreement of Development, Operation, Leasing and Maintenance of Kertapati-Jambi Pipeline No. SPB-1474 A/C000/96 dated November 20, 1996 ("Agreement"), whereby the Plaintiff has carried out the project under the Agreement but was suspended due to appeal from the Defendant to negotiate and reassess the Agreement. In its decision, BANI stipulates, among others, that the Agreement is expired and the Defendant should make payment for the work which has been done by the Plaintiff in accordance with appeal from the Plaintiff.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2018	2017	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya <u>Rupiah</u>			<i>Restricted cash in banks Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.702	60.810	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.973	2.224	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	371	1.313	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	788	864	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Subtotal	41.834	65.211	Subtotal
<u>Mata uang asing</u>			<i>Foreign currencies</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	484	15.937	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	8.253	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	-	362	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Subtotal	484	24.552	Subtotal
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	42.318	89.763	<i>Total restricted cash in banks</i>
Bank garansi	42.430	9.480	<i>Bank guarantee</i>
Biaya riset dan pengembangan	12.042	2.887	<i>Research and development costs</i>
Taksiran restitusi pajak	3.495	78.042	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Jaminan	1.273	1.328	<i>Security deposits</i>
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan (Catatan 39d)	216	273	<i>Receivable from commissioners, directors and employees (Note 39d)</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	22.599	3.883	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	124.373	185.656	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi (Catatan 9) dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2018	2017	Bank and Non-Bank Loans
Pinjaman Bank dan Bukan Bank			Rupiah
Rupiah			
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875	Promissory Note II, Indonesia
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk, Indonesia	50.927	64.147	Internasional Tbk, Indonesia
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662	Promissory Note I, Indonesia
Winn Metals Corporation, Indonesia	31.056	33.461	Winn Metals Corporation, Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	25.057	-	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
PT Indo Surya Inti Finance, Indonesia	25.000	-	PT Indo Surya Inti Finance, Indonesia
PT Timas Suplindo, Indonesia	13.989	20.190	PT Timas Suplindo, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	11.539	-	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	-	20.634	PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	<u>25.676</u>	<u>19.626</u>	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	<u>371.781</u>	<u>346.595</u>	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	110.536	79.483	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Daley Capital Ltd, Kepulauan Cayman	28.947	118.202	Daley Capital Ltd, Cayman Island
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	-	60.840	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands	-	30.483	Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	<u>13.298</u>	<u>8.226</u>	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	<u>152.781</u>	<u>297.234</u>	Subtotal
Repo - Rupiah			Repo - Rupiah
PT Recapital Aset Indonesia, Indonesia	27.000	27.000	PT Recapital Aset Indonesia, Indonesia
Total	<u>551.562</u>	<u>670.829</u>	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

2018 dan/and 2017

Rupiah	7,5 % - 20,5 %	Rupiah
Dolar AS	3 % - 20 %	US Dollar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II/Promissory Notes Series II		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2018	2017		
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan OWK.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp148,9 miliar.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. No. 14, 15, 16 dan 17 pada tanggal 5 Juli 2018, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

a. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders were as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of MCB.

Outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp148.9 billion.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- Based on Notarial Deed Nos. 14, 15, 16 and 17 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated July 5, 2018, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD13,0 juta yang bersifat interchangeable dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
- ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp140,0 miliar untuk tambahan modal kerja;
- iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD16,0 juta; dan
- iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot and forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lt. 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m² dan agunan kredit atas nama BMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 14, 15, 16 dan 17 oleh Dewantari Handayani S.H., MPA. tanggal 5 Juli 2018, fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2019.

Berdasarkan perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- i. Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD13.0 million which is interchangeable with PJI facility, either Sight or Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
- ii. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of *pseudo Bank Account (R/K)* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp140.0 billion for additional working capital;
- iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
- iv. Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (value today, tomorrow, spot and forward).

The facilities were secured by:

- i. Principal collateral consisted of the BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m² and credit collateral under name of BMI.

Based on Notarial Deed Nos 14, 15, 16 and 17 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated July 5, 2018, the facilities have been extended until June 10, 2019.

Based on the agreement, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
- iv. Sell the collateral assets to another party.
- v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Bantala memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk R/K Maximum Co. Fixed dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4,95 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tahun 2018, BPI telah membayar sebesar Rp256,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp110,5 miliar dan Rp79,5 miliar.

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

1. Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Timur Sumatera, Penengahan, South Lampung.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 8 Mei 2018 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2019.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2019.

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

On December 28, 2018, Bantala obtained a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed with maximum credit amounting to Rp4.95 billion. This facility will be due in twelve (12) months.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

In 2018, BPI paid a total amount of Rp256.3 billion for these loan facilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of these loans amounted to Rp110.5 billion and Rp79.5 billion, respectively.

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

1. On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, factory building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on May 8, 2018 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2019.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- i. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
- ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
- iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijaminkan kepada BAG dan yang bisa mengakibatkan terganggunya operasional MKN.

2. Pada bulan April 2017, Bantala memperoleh fasilitas kredit SKBDN dari BAG dengan total pinjaman sebesar Rp7,5 miliar. Fasilitas SKBDN ini digunakan untuk membiayai pembelian barang material Bantala dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2017.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BAG telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo dengan mengubah fasilitas SKBDN menjadi fasilitas kredit.

3. Pada tanggal 23 April 2014, BBI memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman promes berulang dengan *sublimit* bank garansi dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan batas atas kredit sebesar Rp60 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas milik BBI di Kalideres, Jakarta.

Fasilitas pinjaman promes berulang ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2017. Pada tahun 2018, BBI telah membayar penuh saldo pinjaman sebesar Rp59,7 miliar.

Pada tahun 2018, Bantala dan BBI telah membayar sebesar Rp64,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp50,9 miliar dan Rp64,1 miliar.

d. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari sejak tanggal penerbitan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- i. *Merge or consolidate with other business entities.*
- ii. *Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.*
- iii. *Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;*
- iv. *Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- v. *Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activites.*

2. *On April 2017, Bantala has obtained SKBDN credit facility from BAG with total loan amounting to Rp7.5 billion. This SKBDN facility was used to finance the purchase of Bantala's raw material inventories and was due on August 2017.*

As of completion date of the consolidated financial statements, BAG has agreed to extend the maturity date with changes in the SKBDN facility to become credit facility.

3. *On April 23, 2014, BBI obtained an extension on the existing revolving loan facility with sublimit bank guarantee from BAG having maximum amount of Rp60 billion and matured on April 21, 2015. The loan is collateralized by BBI's land, building and facilities located at Kalideres, Jakarta.*

This revolving loan facility has been extended several times, the latest being on April 27, 2016 and was due on February 21, 2017. In 2018, BBI fully paid the outstanding loan balance amounting to Rp59.7 billion.

In 2018, Bantala and BBI paid a total amount of Rp64.1 billion for these loan facilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to Rp50.9 billion and Rp64.1 billion, respectively.

d. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within 45 days since the date of issuance.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Details of lenders were as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Notes Series I			Lenders
	2018	2017	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

These Promissory Notes were issued to settle the Company's Medium Term Notes.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp39.7 million.

e. Winn Metals Corporation

Pada tanggal 21 Maret 2016, BCCons memperoleh fasilitas pinjaman dari Winn Metals Corporation dengan nilai maksimum sebesar USD2,0 juta. Pinjaman tersebut digunakan oleh BCCons untuk membiayai progres pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak konstruksi dengan Husky CNOOC Madura Limited. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan kecuali pembayaran setelah penerimaan atas tagihan penyelesaian.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp31,1 miliar dan Rp33,5 miliar (setara dengan USD2,5 juta).

e. Winn Metals Corporation

On March 21, 2016, BCCons obtained loan facility from Winn Metals Corporation with a maximum amount of USD2.0 million. The loan will be used by BCCons to fund the performance of work progress under its construction contract with Husky CNOOC Madura Limited. This loan facility has no collateral except for repayment upon collection of progress billing.

There were no covenants related to this loan agreement.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of this loan amounted to Rp31.1 billion and Rp33.5 billion (equivalent to USD2.5 million), respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

f. PT Indo Surya Inti Finance

Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Indo Surya Inti Finance untuk pembiayaan modal kerja dan akan jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp25,0 miliar dan nihil.

g. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 12 April 2018, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dalam bentuk *Letter of Credit Usance Payable at Sight* (L/C UPAS) dengan jangka waktu maksimal tiga (3) bulan. Pinjaman tersebut digunakan oleh BA sebagai talangan pembayaran tagihan listrik PLN.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Dana dalam bentuk Giro di Bukopin sebesar 20% dari plafon.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m²

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha BA.

2. Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin dengan plafon maksimal sebesar Rp15,5 miliar dan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan. Pinjaman tersebut digunakan oleh BUMM untuk keperluan modal kerja dan *take over*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

f. PT Indo Surya Inti Finance

On March 8, 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Indo Surya Inti Finance for working capital financing and will mature within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp25.0 billion and nil, respectively.

g. PT Bank Bukopin Tbk

1. *On April 12, 2018, BA obtained a loan facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion in the form of Letter of Credit Usance Payable at Sight (L/C UPAS) with maximum term of three (3) months. The loan was used by BA for electricity bill payments to PLN.*

The facility was secured by:

- i. Funds in the form of Giro with Bukopin equivalent to 20% from plafond.*
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m².*

Based on the loan agreement, BA was not permitted to provide loans to other related parties or to other parties which was not related to BA's business.

2. *On December 11, 2017, BUMM obtained a loan facility from Bukopin with maximum plafond amounting to Rp15.5 billion and maximum term of twelve (12) months. The loan was used by BUMM for working capital purposes and take over.*

The facility was secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.*
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.*

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

3. Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance Payable At Sight (UPAS)* dari Bukopin. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jl. Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25,1 miliar dan nihil.

h. PT Timas Suplindo

Pada tanggal 8 Maret 2017, BCons menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Timas Suplindo untuk mendanai konsorsium PT Timas-PT Bakrie Construction untuk *MDA and MBH Fields Development Project*. Pinjaman ini tanpa jaminan.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp14,0 miliar dan Rp20,2 miliar.

i. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 April 2013, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2017 dimana batas kredit ditingkatkan dari Rp5,0 miliar menjadi Rp25,0 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2018. Fasilitas kredit terbaru dijamin dengan setoran jaminan (*margin deposit*) setara hingga 25% dari saldo pinjaman.

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Mengalihkan aset yang digunakan sebagai jaminan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

3. On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and *Letter of Credit Usance Payable at Sight (UPAS)* from Bukopin. The facility was used for working capital and operational expenses. These facilities were secured by office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jl. Taman Rasuna Said, South Jakarta and due in 12 months.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp25.1 million and nil, respectively.

h. PT Timas Suplindo

On March 8, 2017, BCons entered into a loan agreement with PT Timas Suplindo to fund the PT Timas-PT Bakrie Construction consortium work for MDA and MBH Fields Development Project. This loan facility has no collateral.

There were no covenants related to this loan agreement.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to Rp14.0 billion and Rp20.2 billion, respectively.

i. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On April 22, 2013, BA obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk in the form of bank overdraft facility with a credit limit of Rp5.0 billion. This facility was secured with inventories, trade receivables, land, building and machinery and was due on December 31, 2014.

The credit facility has been extended several times, the latest being on March 22, 2017 whereby the credit limit was increased from Rp5.0 billion to Rp25.0 billion and was due on March 22, 2018. The latest credit facility was secured by cash collateral (margin deposit) equivalent to 25% of outstanding loan balance.

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2018, BA telah melunasi pinjaman ini dan membayar sebesar Rp20,6 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp20,6 miliar.

j. PT Bank MNC Internasional Tbk

Rupiah dan Dolar AS

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCCons, BMI, BBI, BA dan MKN ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijaminkan dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.
 - ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
 - iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 3 April 2018, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo bulan Desember 2024. Pada tahun 2018, pinjaman ini direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 23).

2. Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan, BA dan MKN mendapat penambahan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp33,2 miliar, Rp29,1 miliar dan Rp12,4 miliar dari Bank MNC. Pinjaman tersebut merupakan bagian dari fasilitas Bank MNC untuk Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp50,0 miliar dan USD15,0 juta (setara dengan Rp230,0 miliar).

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

In 2018, BA has fully paid this loan in total amount of Rp20.6 billion.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp20.6 billion, respectively.

j. PT Bank MNC Internasional Tbk

Rupiah and US Dollar

1. *On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCCons, BMI, BBI, BA and MKN (the "Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:*
 - i. *Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing Sight Letter of Credit. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. Sight Letter of Credit and/or Usance Letter of Credit will be used by the Group for working capital.*
 - ii. *Bank guarantee that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.*
 - iii. *Contra guarantee and/or Standby Letter of Credit that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.*

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

These credit facilities have been amended several times, the latest being on April 3, 2018, wherein the agreement was extended and will be due on December 2024. In 2018, this loan was reclassified as long-term loan (Note 23).

2. *On February 5, 2013, the Company, BA and MKN received additional loan facility from Bank MNC amounting to Rp33.2 billion, Rp29.1 billion and Rp12.4 billion, respectively. This facility is a part of Bank MNC facility to the Group with a maximum amount of Rp50.0 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp230.0 billion).*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Saldo pinjaman dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp11,5 miliar dan nihil. Saldo pinjaman dalam USD pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil dan USD4,5 juta (setara dengan Rp60,8 miliar).

k. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,0 juta (setara dengan Rp28,9 miliar) dan USD8,7 juta (setara dengan Rp118,2 miliar).

I. Fountain City Investment Ltd

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman dari Fountain City Investment Ltd (FCIL) sejumlah USD2,3 juta yang jatuh tempo dalam satu tahun.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The outstanding loan balance in Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp11.5 billion and nil, respectively. The outstanding loan balance in USD as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and USD4.5 million (equivalent to Rp60.8 billion), respectively.

k. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares.
- ii. USD0.8 million settled through cash payment within one year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's share series D.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD6.7 million settled through conversion into Company's shares.
- ii. USD1.2 million settled through cash payment within one year.

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's share series C.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to USD2.0 million (equivalent to Rp28.9 billion) and USD8.7 million (equivalent to Rp118.2 billion), respectively.

I. Fountain City Investment Ltd

In August 2017, the Company obtained several loan facilities from Fountain City Investment Ltd (FCIL) totaling USD2.3 million that matured within one year.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan melalui Perjanjian Pengalihan Utang Perusahaan dari Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd (Mitsubishi) kepada FCIL sebesar USD218,1 juta. Penyelesaian pinjaman adalah dengan cara sebagai berikut:

- i. Penyerahan aset Perusahaan berupa saham PT Bumi Resources Tbk yang sebelumnya dijadikan jaminan pada fasilitas kredit yang diberikan oleh Mitsubishi.
- ii. Menerbitkan OWK kepada FCIL senilai Rp2,5 triliun.
- iii. Menerbitkan saham baru Perusahaan kepada FCIL senilai Rp420 miliar.

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan OWK dengan FCIL sebesar jumlah keseluruhan pinjaman Perusahaan yaitu sebesar Rp2,5 triliun. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan pemegang saham terlebih dahulu untuk penerbitan sertifikat OWK dengan jangka waktu lima (5) tahun. Sisa pinjaman sebesar Rp0,4 triliun diselesaikan dengan penerbitan saham Perusahaan. Perjanjian ini efektif setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar nihil dan USD2,3 juta (setara dengan Rp30,5 miliar).

m. PT Recapital Aset Indonesia

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari PT Rekapital Sekuritas Indonesia (Rekapital) sebesar Rp35,0 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan menilai kembali fasilitas ini menggunakan harga pembelian kembali dalam perjanjian sebesar Rp36,9 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2013 dan dijamin dengan 322,8 juta saham UNSP (Catatan 6) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2014.

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo kepada Rekapital sebesar Rp9,9 miliar.

Pada tanggal 4 September 2017, Rekapital mengalihkan fasilitas repo Perusahaan kepada PT Recapital Aset Indonesia.

Fasilitas pinjaman ini dengan nilai sisa sebesar Rp27,0 miliar telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 5 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas ini sebesar Rp27,0 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On April 26, 2018, the Company obtained additional loan facilities through Debt Transfer Agreement from Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd (Mitsubishi) to FCIL amounting to USD218.1 million. Settlement of the loan was done as follows:

- i. Transfer of the Company's assets in the form of shares in PT Bumi Resources Tbk previously used as collateral to the credit facility from Mitsubishi.
- ii. Issuance of MCB to FCIL amounting to Rp2.5 trillion.
- iii. Issuance of the Company's new shares to FCIL amounting to Rp420 billion.

On April 26, 2018, the Company signed MCB Issuance Agreement with FCIL amounting to the total loaned amount of Rp2.5 trillion. The issuance of MCB is subject to the shareholders' approval on Shareholders General Meeting and will be due within five (5) years. The remaining loan balance amounting to Rp0.4 trillion was settled through issuance of the Company's shares. This agreement became effective after the approval from shareholders.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to nil and USD2.3 million (equivalent to Rp30.5 billion), respectively.

m. PT Recapital Aset Indonesia

On June 17, 2013, the Company obtained repo facility from PT Rekapital Sekuritas Indonesia (Rekapital) amounting to Rp35.0 billion. In 2013, the Company revalued the facility using the repurchase price in the agreement amounting to Rp36.9 billion. This facility matured on November 30, 2013 and is secured by 322.8 million UNSP shares (Note 6) and has been extended until September 3, 2014.

On September 3, 2014, the Company has partially settled the repo facility to Rekapital amounting to Rp9.9 billion.

On September 4, 2017, Rekapital transferred the Company's repo facility to PT Recapital Aset Indonesia.

This loan facility with remaining balance amounting to Rp27.0 billion has been extended several times, the latest being until December 5, 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp27.0 billion.

The management believed that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Krakatau Steel	133.819	-	PT Krakatau Steel
PT Sentra Karya Mandiri	119.010	12.903	PT Sentra Karya Mandiri
PT Indal Steel	43.699	5.228	PT Indal Steel
Ural Chrysotile, JSC	35.337	19.235	Ural Chrysotile, JSC
Winn Metals Corporation	35.189	6.355	Winn Metals Corporation
PT Fedsin Rekayasa Pratama	33.059	27.343	PT Fedsin Rekayasa Pratama
PT Gunung Raja Paksi	14.960	-	PT Gunung Raja Paksi
PT Mammoet Indonesia	12.698	-	PT Mammoet Indonesia
PT Subur Buana Raya	12.338	14.194	PT Subur Buana Raya
PT Intisumber Bajasakti	12.118	14.475	PT Intisumber Bajasakti
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	11.975	19.088	PT Bhakti Buana Makmur Distributor
PT Raja Besi	10.721	-	PT Raja Besi
PT Java Pacific	10.534	-	PT Java Pacific
PT Graha Sarana Metal	10.369	6.041	PT Graha Sarana Metal
PT Krakatau Posco	10.146	-	PT Krakatau Posco
PT Semen Indonesia Logistik	8.259	12.331	PT Semen Indonesia Logistik
PT BMP Mandiri Sejahtera	7.479	10.672	PT BMP Mandiri Sejahtera
PT Bumi Kaya Steel	41	51.586	PT Bumi Kaya Steel
Samsung C&T Corporation	-	34.832	Samsung C&T Corporation
SK Network Co Ltd	-	22.194	SK Network Co Ltd
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	<u>283.055</u>	<u>284.963</u>	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Subtotal	804.806	541.440	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 39d)	<u>17.208</u>	<u>2.276</u>	<i>Related parties (Note 39d)</i>
Total	<u>822.014</u>	<u>543.716</u>	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

	2018	2017	
Sampai dengan 1 bulan	417.104	132.250	<i>Up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	173.363	70.921	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	37.049	84.022	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	84.242	135.527	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>110.256</u>	<u>120.996</u>	<i>Over 1 year</i>
Total	<u>822.014</u>	<u>543.716</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies were as follows:

Mata uang	2018	2017	Currencies
Rupiah	709.506	364.906	Rupiah
Dolar AS	112.298	178.705	US Dollar
Dolar Australia	210	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	-	96	Singapore Dollar
Euro	<u>-</u>	<u>9</u>	<i>Euro</i>
Total	<u>822.014</u>	<u>543.716</u>	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017	
Pihak ketiga	163.367	213.155	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 39e)			<i>Related parties (Note 39e)</i>
Dana Pensiun Bakrie	21.372	18.739	<i>Dana Pensiun Bakrie</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	5.762	2.729	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Subtotal	27.134	21.468	<i>Subtotal</i>
Total	190.501	234.623	Total

Pada tanggal 7 Agustus 2017, BA menerima surat dari Kepala Kejaksaan Negeri Bekasi yang menginformasikan iuran BA yang belum dibayar kepada BPJS sebesar Rp7,94 miliar. Pada tahun 2017 dan 2018, BA membayar kepada BPJS sebesar Rp5,59 miliar. Iuran yang belum dibayarkan kepada BPJS sebesar Rp2,35 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On August 7, 2017, BA received a letter from Head of the State Prosecutor Bekasi to inform on the unpaid contribution of BA to BPJS amounting to Rp7.94 billion. In 2017 and 2018, BA paid to BPJS amounting to Rp5.59 billion. The unpaid contribution to BPJS amounting to Rp2.35 billion as of December 31, 2018 was presented as part of "Other Payables - Third Parties" account in the consolidated statements of financial position.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2018	2017	
Denda	550.120	678.629	<i>Penalty</i>
Biaya produksi	74.074	6.705	<i>Production costs</i>
Gaji, upah dan tunjangan	57.644	51.888	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Proyek	41.077	1.363	<i>Projects</i>
Bunga	15.601	704.220	<i>Interest</i>
Jasa outsourcing	6.973	4.441	<i>Outsourcing services</i>
Jasa profesional	5.106	3.262	<i>Professional fees</i>
Pesangon	4.927	-	<i>Severance payment</i>
Pengangkutan	2.461	2.044	<i>Transportation</i>
Listrik, air dan telepon	2.303	2.900	<i>Electricity, water and telephone</i>
Sewa	1.132	1.048	<i>Rental</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	38.311	27.843	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	799.729	1.484.343	Total

22. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp173,7 miliar dan Rp128,9 miliar, semua dari pihak ketiga.

22. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2018 and 2017, customer deposits amounting to Rp173.7 billion and Rp128.9 billion, respectively, were all from third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LOANS

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	31.338	30.022	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Indonesia	24.196	-	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Indonesia
PT Timur Properti Investindo, Indonesia	18.338	19.238	PT Timur Properti Investindo, Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia	17.342	20.468	PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia, Indonesia	-	28.774	PT Bank Rakyat Indonesia, Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	-	13.452	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	17.881	-	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	109.095	111.954	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Eurofa Capital			Eurofa Capital
Investment Inc, Singapura	1.491.543	1.395.444	Investment Inc, Singapore
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	118.696	-	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Mitsubishi Corporation, Jepang	-	1.950.679	Mitsubishi Corporation, Japan
Subtotal	1.610.239	3.346.123	Subtotal
Total	1.719.334	3.458.077	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.534.015)	(3.412.438)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	185.319	45.639	<i>Non-current Portion at Amortized Cost</i>

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

2018 dan/and 2017

Rupiah	12 % - 15 %	Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%	US Dollar

a. PT Bank MNC Internasional Tbk

a. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Fasilitas kredit Kelompok Usaha dengan Bank MNC telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 3 April 2018, dimana perjanjian diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2024. Pada tahun 2018, saldo pinjaman yang jatuh tempo dari BCNS direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 18).
2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 329/CCBG-MKN/XI/12, tanggal 26 November 2012 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari Bank MNC sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek multi-year termasuk pembiayaan Letter of Credit (L/C) yang digunakan untuk pembelian "bahan baku" atas proyek yang dibiayai.

1. Existing credit facilities of the Group with Bank MNC has been amended several times, the latest being on April 3, 2018, wherein the agreement was extended and will be due on December 2024. In 2018, outstanding loan balances due from BCNS was reclassified as long-term loan (Note 18).

2. Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 329/CCBG-MKN/XI/12 dated November 26, 2012, MKN received additional credit facility from Bank MNC as follows:

i. Special Transaction Loan (PTK) Facility with ceiling amounting to Rp18.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a Letter of Credit (L/C) facility to buy "raw materials" for the funded projects.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT1) dan/atau L/C Impor dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar dan dengan sublimit Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD2,5 juta atau setara dengan Rp22,5 miliar dengan rincian sebagai berikut:
 - Pinjaman Tetap dapat digunakan oleh MKN untuk pembelian bahan baku/pelunasan Sight LC;
 - LC Impor digunakan untuk pembelian bahan baku; dan
 - Sublimit Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada pihak ketiga baik berupa Tender/Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond dan Retention Bond.
- iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar.
- iv. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp1,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.
- v. Fasilitas Forex Exchange sebesar USD2,5 juta untuk transaksi jual beli valuta asing.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta dimiliki oleh BBI.
- iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 27 November 2018 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)	Facility
PRK	27 Februari/February 27, 2019	Rp1.000.000.000	PRK
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023	USD3.955.953,45	PTK 1
PT 2	27 Februari/February 27, 2019	Rp4.000.000.000	PT 2
PTK 2	23 April/April 23, 2022	Rp8.437.204.605	PTK 1

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

- ii. Fixed Loan Facility (PT1) and/or Import LC with limit amounting to USD4.0 million or equivalent to Rp36.0 billion and with sublimit facility Bank Guarantee with plafond of USD2.5 million or Rp22.5 billion with details as follows:
 - Fixed Loan can be used by MKN to purchase raw materials/to pay Sight LC
 - Import LC used to buy raw materials; and
 - Sublimit Facility used as guarantee for payments to third parties in the form of Tender/Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond and Retention Bond.
- iii. Fixed Loan Facility (PT 2) and/or Letter of Credit with Domestic Document (SKBDN) and or Bank Guarantee up to Rp4 billion.
- iv. Bank Loan (PRK) Facility with ceiling amounting to Rp1.0 billion to finance operational working capital.
- v. Forex Exchange Facility amounting to USD2.5 million for buying and selling foreign currency.

The facility was secured by:

- i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
- ii. Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- iii. Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.
- iv. Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.
- v. Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.
- vi. Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 27, 2018 wherein the term of the facility was extended as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp31,3 miliar untuk fasilitas dalam denominasi Rupiah dan USD3.955.953 (setara dengan Rp57,3 miliar) untuk fasilitas dalam denominasi USD.

b. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan dan PT Bakrie Building Industries (BBI) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan batas kredit masing-masing sebesar Rp20,0 miliar dan Rp22,0 miliar dan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan, dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp25,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah membayar penuh saldo pinjaman sebesar Rp4,5 miliar.

Berdasarkan perjanjian, BBI tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

2. Pada tanggal 26 Juli 2013 dan 12 September 2013, BA dan BUMM, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") sebesar Rp25,0 miliar yang jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian dua (2) unit bangunan kantor. Pada bulan Agustus 2018, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (take over) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
- ii. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2018 amounted to Rp31.3 billion for Rupiah denominated facilities, and USD3,955,953 (equivalent to Rp57.3 billion) for USD denominated facilities.

b. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 26, 2013, the Company and PT Bakrie Building Industries (BBI) entered into a Facility Credit Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a credit limit of Rp20.0 billion and Rp22.0 billion, respectively, and matured in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

On September 10, 2015, the Company obtained an installment loan facility, with maximum credit facility amounting to Rp25.0 billion and will mature on September 29, 2020.

In March 2018, the Company fully paid the outstanding loan balance amounting to Rp4.5 billion.

Based on the loan agreement, BBI is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

2. On July 26, 2013 and September 12, 2013, BA and BUMM, entered into a Credit Facility Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") amounting to Rp25.0 billion which will mature in five (5) years. This facility is used to acquire two (2) units of office building. In August 2018, this loan has been fully paid.

On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM which consisted of the following:

- i. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;
- ii. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

The facility was secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai cross collateral dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tahun 2018, Perusahaan, BBI, BA dan BUMM telah membayar sejumlah Rp22,6 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp31,3 miliar dan Rp30,0 miliar.

c. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi

Pada tanggal 13 September 2017, MKN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan dua (2) unit bangunan kantor di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan serta tanah dan bangunan milik BA di Jl Raya Semanan No. 50B, Kalideres, Jakarta Barat. Jaminan tersebut akan diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan nilai perjaminan sebesar Rp52,5 miliar dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp24,7 miliar dan nihil.

d. PT Timur Properti Investindo

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 November 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- i. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m².
- ii. *Sinking fund* terdiri dari tiga (3) bulan pokok dan bunga sebesar Rp4,1 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses penyelesaian.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

In 2018, the Company, BBI and BUMM paid a total amount of Rp22.6 billion for these loans.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of these loan amounted to Rp31.3 billion and Rp30.0 billion, respectively.

c. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi

On September 13, 2017, MKN obtained loan facility from PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) in the form of working capital credit facility with a credit limit of Rp25.0 billion. The loan will be due on October 31, 2020.

The loan is collateralized by 2 units of office building located at Rasuna Office Park, Jl H.R. Rasuna Said, Kuningan and BBI's land and building located at Jl. Raya Semanan No. 50B, Kalideres, West Jakarta. The guarantee will be binding in accordance with the applicable provisions with a guarantee value of Rp52.5 billion and is an integral part of this loan agreement.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to Rp24.7 billion and nil, respectively.

d. PT Timur Properti Investindo

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. The facility was due on November 6, 2018.

The loan was secured by:

- i. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m².
- ii. Sinking fund comprised of three (3) months of principal and interest totaling Rp4.1 billion.

As of completion date of the consolidated financial statements, the facility is still in process of settlement.

There were no covenants related to this loan agreement.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2018, BA telah membayar sebesar Rp0,9 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp18,3 miliar dan Rp19,2 miliar.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2017 dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp15,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp26,0 miliar.
- ii. Deposito sebesar Rp6,25 miliar.
- iii. Tanah dan bangunan pabrik serta sarana pelengkap dijalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas tanah 51.645 m².

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan diluar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada tahun 2018, BA telah membayar sebesar Rp3,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp17,3 miliar dan Rp20,5 miliar.

f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 24 April 2014, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 172, BBI memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp56,5 miliar dengan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas yang dimiliki oleh BBI di Kalideres, Jakarta.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

In 2018, BA has been paid in total amount of Rp0.9 billion for this loan facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance amounted to Rp18.3 billion and Rp19.2 billion, respectively.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with maximum credit limit of Rp20.0 billion. This facility was secured with land, building, machinery and equipment located at Jl. Tipar Cakung, Cakung, East Jakarta and was due on March 22, 2016.

The credit facility has been extended several times, the latest being on March 22, 2017 whereby the credit limit was changed to become Rp15.0 billion and will be due on March 22, 2022.

The facility was secured by:

- i. Inventories and trade receivables totaling Rp26.0 billion.*
- ii. Deposits amounting to Rp6.26 billion.*
- iii. Land, building and office equipment located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat with land area of 51,645 m².*

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.*
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.*
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.*
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.*
- v. Reduction of loans from shareholders.*

In 2018, BA has been paid in total amount of Rp3.1 billion for this loan facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to Rp17.3 billion and Rp20.5 billion, respectively.

f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On April 24, 2014, BBI obtained a fixed loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk based on Credit Agreement Deed No. 172, with credit ceiling of Rp56.5 billion with an interest rate of 15% per annum and matured on April 24, 2018. The loan was collateralized by land, building and facilities owned by BBI located in Kalideres, Jakarta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selama periode pinjaman, BBI tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari BAG, antara lain:

- a. Melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- b. Mengubah bisnis usaha;
- c. Menjadi penjamin dan menyerahkan aset yang telah ditunjuk sebagai jaminan oleh BAG kepada pihak ketiga;
- d. Mendapatkan tambahan pinjaman dari lembaga keuangan lain sehubungan dengan agunan yang telah ditunjuk oleh BAG.

Pada tahun 2018, BBI telah membayar penuh pinjaman ini sebesar Rp13,5 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp13,5 miliar.

g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 November 2007, BMI menandatangani perjanjian pinjaman dengan BRI untuk menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/K) dengan plafon sebesar Rp8,0 miliar, fasilitas Kredit Modal Kerja Withdrawal with Approval (KMK W/A / KMK SKBDN) dengan plafon sebesar Rp23,0 miliar dan fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp3,0 miliar.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan, mesin pabrik serta deposito milik BMI. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 November 2018.

Berdasarkan perjanjian, BMI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Pada tahun 2018, BMI telah membayar penuh fasilitas pinjaman ini sebesar Rp28,8 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp28,8 miliar.

h. Eurofa Capital Investment Inc

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

During the period of the loan, BBI is not allowed to carry out the following activities without written approval from BAG, among others:

- a. Execute merger or consolidation with other entities;*
- b. Change the core business;*
- c. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;*
- d. Obtain an additional loan from another financial institution in respect of the collateral designated by BAG.*

In 2018, BBI fully paid the loan amounting to Rp13.5 billion.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp13.5 billion, respectively.

g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 15, 2007, BMI entered into a loan agreement with BRI to provide Working Capital Credit facility of Bank Account (KMK R/K) with plafond amounting to Rp8.0 billion, Working Capital Withdrawal with Approval Credit facility (KMK W/A) with plafond amounting to Rp23.0 billion and Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp3.0 billion.

The credit facilities were secured by trade receivables, inventories, land and building, machinery and time deposit owned by BMI. The facilities have been extended until November 14, 2018.

Based on the agreement, BMI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.*
- iv. Sell the collateral assets to another party.*

In 2018, BMI fully paid these loan facilities amounting to Rp28.8 billion.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of these loans amounted to nil and Rp28.8 billion, respectively.

h. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued Equity Linked Notes (Notes) amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an upfront fee of USD6.4 million.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

- a. Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas Notes pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- b. Notes tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- c. Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian Notes kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Saldo Notes ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar USD103,0 juta (masing-masing setara dengan Rp1,5 triliun dan Rp1,4 triliun).

i. Mitsubishi Corporation

Pada tanggal 10 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) dengan jumlah maksimal sebesar USD150,0 juta untuk investasi saham di PT Bumi Resources Tbk (BUMI), termasuk biaya transaksinya. Saldo pinjaman pada akhir periode ketersediaan harus dibayar kembali dalam enam kali angsuran tengah-tahunan dimulai sejak 30 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD149,9 juta dan digunakan untuk membeli 548,6 juta lembar saham BUMI.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan saham BUMI (Catatan 6).

Pada 26 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang Perusahaan dari Mitsubishi kepada FCIL sebesar USD218,1 juta. Dengan demikian, utang Perusahaan kepada Mitsubishi telah diselesaikan (Catatan 18l).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar nihil dan USD144,0 juta (setara dengan Rp2,0 triliun).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

- a. *The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;*
- b. *The Notes are not redeemed on the maturity date; and*
- c. *An event of default occurs and is continuing.*

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

Outstanding balance of this Notes as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.5 trillion and Rp1.4 trillion, respectively).

i. Mitsubishi Corporation

On August 10, 2011, the Company entered into a Facility Agreement with Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) with a maximum amount of USD150.0 million for investment in PT Bumi Resources Tbk (BUMI) shares, including transaction costs. The loans outstanding at the end of availability period shall be repaid in six equal semi-annual installments starting from 30 months after the first utilization date.

The Company utilized the facility amounting to USD149.9 million and used it to purchase 548.6 million BUMI shares.

This loan facility was secured by the pledge of BUMI shares (Note 6).

On April 26, 2018, the Company obtained additional loan facilities through Debt Transfer Agreement from Mitsubishi to FCIL amounting to USD218.1 million. Therefore, the Company's loan from Mitsubishi has been settled (Note 18l).

Outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and USD144.0 million (equivalent to Rp2.0 trillion), respectively.

All long-term loans were obtained from third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

Perusahaan sewa pembiayaan	2018	2017	Lessors
PT Astra Credit Companies	782	857	PT Astra Credit Companies
PT Dipo Star Finance	632	300	PT Dipo Star Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	351	-	PT CIMB Niaga Auto Finance
Lain-lain	968	-	Others
Total	2.733	1.157	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(935)	(334)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.798	823	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 15). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Finance lease payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 15). Future minimum lease payments were as follows:

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

25. MUSYARAKAH FINANCING

	2018	2017	Rupiah
Rupiah			
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia	40.953	42.753	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia	28.801	32.188	PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	12.330	14.168	PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia
Total	82.084	89.109	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(22.865)	(19.146)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	59.219	69.963	Non-Current Portion

a. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Pada tanggal 29 Desember 2017, BA memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BRI Syariah ("BRIS") dengan jumlah plafon sebesar Rp42,8 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu delapan empat (84) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali atas pembiayaan Murabahah BA sebelumnya (Catatan 26).

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- Bangunan dan prasarana (Plant 5 Balaraja) yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km 31, Gembong, Balaraja, Tangerang, Banten.
- Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik (Plant 5 Balaraja dan Plant 1, 2 dan 3 Pondok Ungu) sesuai dengan akad Fidusia pada saat Restrukturisasi I.

a. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

On December 29, 2017, BA obtained Musyarakah Facility from PT Bank BRI Syariah Tbk ("BRIS") with plafond of Rp42.8 billion and will mature in eighty four (84) months. This facility was used to refinance of its BA's previous Murabahah financing (Note 26).

This facility was secured by:

- Building and building improvement (Plant 5 in Balaraja) located at Jl. Raya Serang Km 31, Gembong, Balaraja, Tangerang, Banten.*
- Machineries located at the plant (Plant 5 in Balaraja; Plant 1, 2 and 3 in Pondok Ungu) in accordance with the Fiduciary Deed at the time of Restructuring I.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRIS, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- e. Membayar dividen.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% and 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
- b. Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- e. Membayar dividen.

Saldo pembiayaan musyarakah ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp28,8 miliar dan nihil.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BRIS, among others:

- a. *Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- b. *Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- c. *Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.*
- d. *Sell the collateral assets to another party.*
- e. *Dividend payment.*

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

This facility was secured by:

- a. *Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and No. 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and*
- b. *Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.*

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- a. *Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- b. *Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- c. *Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.*
- d. *Sell the collateral assets to another party.*
- e. *Dividend payment.*

Outstanding balances of these musyarakah financing as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp28.8 billion and nil, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

c. PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 29 Februari 2016, BUMM memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dengan jumlah plafon sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Propinsi Banten;
- rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar; dan
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar.

Saldo pembiayaan musyarakah ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp82,1 miliar dan Rp89,1 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7,4 miliar dan Rp5,6 miliar.

Pada tahun 2018, BA, BMC dan BUMM membayar sejumlah Rp7,0 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

26. PEMBIAYAAN MURABAHAH

25. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

c. PT Bank Negara Indonesia Syariah

On February 29, 2016, BUMM obtained Musyarakah Facility from PT Bank BNI Syariah ("BNIS") with ceiling amounting to Rp5.0 billion. This facility will mature in thirty-six (36) months. This facility was used to working capital purchase raw material.

This facility was secured by:

- All of movable property and immovable property;
- land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and
- financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion.

Outstanding balances of these musyarakah financing as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp82.1billion, Rp89.1 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp7.4 billion and Rp5.6 billion, respectively.

In 2018, BA, BMC and BUMM paid a total of Rp7.0 billion of this musyarakah financing.

26. MURABAHAH FINANCING

	2018	2017	Rupiah
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	21.759	31.628	
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(11.304)</u>	<u>(9.863)</u>	
Bagian Jangka Panjang	<u>10.455</u>	<u>21.765</u>	Long-Term Portion

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk take over pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari J Trust, take over pinjaman atas modal kerja dari J Trust, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp6,34 miliar dengan margin Rp1,63 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Facility from PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") with plafond amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from J Trust, take over working capital loan from J Trust, and as investment for machinery purchasing and working capital.

In 2017, BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp6.34 billion and total margin of Rp1.63 billion. These facility will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

26. PEMBIAYAAN MURABAHAH (Lanjutan)

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jaminan ini telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp45,5 miliar;
- rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai oleh J Trust akan diikat fidusia minimal senilai Rp30,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI Syariah, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Saldo pembiayaan murabahah ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp21,8 miliar dan Rp31,6 miliar.

Beban murabahah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp5,6 miliar dan Rp7,7 miliar.

27. MODAL SAHAM

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MURABAHAH FINANCING (Continued)

These facilities were secured by:

- a plot of land and buildings above it, with proof of ownership of SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC which is located on Jl. Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. This collateral are tied by Security Rights in amount of Rp. 45.5 billion;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
- financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp30.0 billion.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BNI Syariah, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.

Outstanding balances of these murabahah financing as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp21.8 billion and Rp31.6 billion, respectively.

Murabahah expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp5.6 billion and Rp7.7 billion, respectively.

27. SHARE CAPITAL

Pemegang Saham	2018				Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)		
Credit Suisse AG, Cabang Singapura					Credit Suisse AG, Singapore Branch
S/A Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,75%	2.308.671	S/A Bright Ventures Pte. Ltd.	
PT Solusi Sarana Sejahtera	927.041.041	4,46%	463.521	PT Solusi Sarana Sejahtera	
Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands	7.087.277.300	34,12%	453.586	Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands	
PT Bakrie Investindo	2.623.029	0,01%	74.756	PT Bakrie Investindo	
Daley Capital Ltd,	1.568.636.700	7,55%	70.590	Daley Capital Ltd,	
Aburizal Bakrie	66.595	0,00%	1.898	Aburizal Bakrie	
Armansyah Yamin	16.799	0,00%	479	Armansyah Yamin	
Indra Usmansyah Bakrie	55	0,00%	2	Indra Usmansyah Bakrie	
Masyarakat	9.161.165.481	44,10%	10.815.961	Public	
Total	20.771.977.000	100,00%	14.189.464		Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	2017			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura				Credit Suisse AG, Singapore Branch
S/A Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	17,84%	2.308.671	S/A Bright Ventures Pte. Ltd.
BNYM S/A For Mackenzie				BNYM S/A For Mackenzie
Cundill Recovery Fd	7.670.000.000	6,76%	874.380	Cundill Recovery Fd
PT Solusi Sarana Sejahtera	8.663.147.700	7,63%	433.157	PT Solusi Sarana Sejahtera
PT Bakrie Investindo	26.230.295	0,02%	74.756	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00%	1.898	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00%	479	Armansyah Yamin
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00%	2	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	76.923.851.824	67,75%	9.560.898	Public
Total	113.535.564.308	100,00%	13.254.241	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's share capital as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Saham	2018			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				<i>Authorized Capital</i>
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	<i>Series A</i>
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	<i>Series C</i>
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	<i>Series D</i>
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	<i>Series E</i>
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid capital</i>
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	<i>Series A</i>
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	<i>Series C</i>
Seri D	2.743.871.240	500	1.371.936	<i>Series D</i>
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	<i>Series E</i>
Total	20.771.977.000		14.189.464	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Saham	2017			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				<i>Authorized Capital</i>
Seri A	775.008.000	2.850	2.208.773	<i>Series A</i>
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	89.846.677.600	114	10.242.521	<i>Series C</i>
Seri D	<u>712.852.827.952</u>	<u>50</u>	<u>35.642.641</u>	<i>Series D</i>
Total	<u>807.155.801.552</u>		<u>49.562.769</u>	<i>Total</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid capital</i>
Seri A	193.752.000	2.850	552.193	<i>Series A</i>
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	89.846.677.528	114	10.242.521	<i>Series C</i>
Seri D	<u>19.813.846.780</u>	<u>50</u>	<u>990.693</u>	<i>Series D</i>
Total	<u>113.535.564.308</u>		<u>13.254.241</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai konversi 277.893.614.400 saham Seri C dengan nilai nominal Rp114 per saham menjadi 633.597.440.832 saham Seri D dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0617172 tanggal 30 Agustus 2017 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 121 dated August 11, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the conversion of 277,893,614,400 Series C shares with par value of Rp114 per share into 633,597,440,832 Series D shares with par value of Rp50 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No. AHU-AH.01.03-0617172 dated August 30, 2017 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 11 September 2017, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 3.300.000.000 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 15 Desember 2016, 16.458.948.20 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 55.751.960 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 12 September 2017 (Catatan 29).

Changes in Paid-up Capital

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 11, 2017, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company amounting to 3,300,000,000 series D shares effective December 15, 2016, 16,458,94,820 series D shares effective March 31, 2017 and 55,751,960 series D shares effective September 12, 2017 (Note 29).

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 29).

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company amounting to 7,624,865,069 series D shares effective April 3, 2018 (Note 29).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 November 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 17 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penyelesaian utang kepada Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd dan Levoca Enterprise Ltd dengan konversi utang menjadi OWK dan/atau saham baru Perusahaan yang dilakukan dengan PHMTHMETD melalui penerbitan OWK dan/atau saham Seri E Perusahaan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan hingga selesaiya proses konversi utang menjadi saham Perusahaan.

Penggabungan Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 April 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui sebagai berikut

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yaitu:
 - i. PHMTHMETD sebanyak 72 saham seri C dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp114:
 - ii. PHMTHMETD sebanyak 551 saham seri D dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp50:
2. Menyetujui peningkatan nilai nominal saham Perusahaan yang dilakukan melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock*) yaitu:
 - i. Nilai nominal saham seri A yang sebelumnya Rp2.850 per saham menjadi nilai nominal baru Rp28.500 per saham.
 - ii. Nilai nominal saham seri B yang sebelumnya Rp399 per saham menjadi nilai nominal baru Rp3,990 per saham.
 - iii. Nilai nominal saham seri C yang sebelumnya Rp114 per saham menjadi nilai nominal baru Rp1,140 per saham.
 - iv. Nilai nominal saham seri D yang sebelumnya Rp50 per saham menjadi nilai nominal baru Rp500 per saham.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 21, 2018, as stated in Notarial Deed No. 39 dated January 17, 2019 made before Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn., the shareholders approved the debt settlement to Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd and Levoca Enterprise Ltd by converting debt into MCB and/or the Company's new shares conducted with PHMTHMETD through the issuance of MCB and/or the Company E Series shares and authorizing the Company's Board of Commissioners until the completion of the process of converting debt into shares of the Company.

Reverse Stock

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 27, 2018, as stated in the Notarial Deed No. 80 dated May 17, 2018 made before Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn., the shareholders approved the following:

1. Approved the Company's additional paid-in capital through Non-Preemptive Rights (NPR) as follows:
 - i. NPR for 72 C series shares with nominal and exercise price of Rp114.
 - ii. NPR for 551 D series shares with nominal and exercise price of Rp50.
2. Approved the increase in the Company's nominal share price through decrease in the number of the Company's shares (*reverse stock*) as follows:
 - i. Nominal value of series A shares from Rp2,850 per share into new nominal value of Rp28,500 per share.
 - ii. Nominal value of series B shares from Rp399 per share into new nominal value of Rp3,990 per share.
 - iii. Nominal value of series C shares from Rp114 per share into new nominal value of Rp1,140 per share.
 - iv. Nominal value of series D shares from Rp50 per share into new nominal value of Rp500 per share.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2018	2017	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.536	1.164.536	<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.621.572)	(2.621.572)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	(1.395.308)	(1.395.308)	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Kelompok Usaha turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 36f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 36f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44,6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

b. Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek (Catatan 27).

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah OWK/ MCB Amount (Rp)		Creditors
	2018	2017	
Levoca Enterprise Ltd	6.369.782	-	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	2.460.489	-	Fountain City Investment Ltd
Orchard Centar Master Ltd	142.635	223.670	Orchard Centar Master Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	72.669	161.382	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	60.972	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Abraham Capital Limited	30.486	70.333	Abraham Capital Limited
Daley Capital Limited	-	99.661	Daley Capital Limited
Merill Lynch International	-	64.330	Merill Lynch International
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	240.811	248.469	Others (below Rp50 billion)
Total	9.486.524	1.037.497	Total

29. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

On June 20, 2016, the Company had issued additional MCB amounting to Rp987.5 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights (Note 27).

On December 22, 2017, the Company had issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018 (Note 27).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. CADANGAN MODAL LAINNYA

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	350.057	125.078	(92.486)	382.649	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	18.712	-	-	18.712	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(28.550)	(28.550)	<i>Remeasurements on defined benefits pension plan</i>
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(175)	-	(175)	<i>Net changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Saldo 31 Desember 2018	368.769	124.903	(121.036)	372.636	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(3.161)	-	-	(3.161)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	54.470	54.470	<i>Remeasurements on defined benefits pension plan</i>
Pelepasan saham	-	(121.174)	-	(121.174)	<i>Disposal of investments</i>
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(1.604)	-	(1.604)	<i>Net changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Saldo 31 Desember 2018	365.608	2.125	(66.566)	301.167	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31. NON-CONTROLLING INTEREST

*Details of non-controlling interest in net assets of
Subsidiaries were as follows:*

	2018	2017	
PT Bakrie Metal Industries	63.164	-	<i>PT Bakrie Metal Industries</i>
PT Bakrie Harper	(68.834)	(68.348)	<i>PT Bakrie Harper</i>
PT Bakrie Autoparts	-	50.856	<i>PT Bakrie Autoparts</i>
Lain-lain	(1.216)	1.084	<i>Others</i>
Total	(6.886)	(16.408)	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp10,8 miliar dan Rp12,5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp8,7 miliar dan Rp14,4 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp10.8 billion and Rp12.5 billion for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Non-controlling interest in total comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp8.7 billion and Rp14.4 billion for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. PENDAPATAN NETO

32. NET REVENUES

	2018	2017	
Infrastruktur dan manufaktur	2.679.436	2.310.069	<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Jasa pabrikasi dan konstruksi	538.349	141.974	<i>Fabrication and construction services</i>
Perdagangan, jasa, dan investasi	122.666	7.693	<i>Trading, services, and investment</i>
Total	3.340.451	2.459.736	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUES

	2018	2017	
Infrastruktur dan manufaktur			<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Bahan baku yang digunakan	1.822.282	1.033.801	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	158.632	164.519	<i>Direct labor</i>
<i>Overhead</i>	413.187	578.060	<i>Overhead</i>
Total beban produksi	2.394.101	1.776.380	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal	64.491	89.205	<i>Beginning</i>
Akhir	(120.125)	(64.491)	<i>Ending</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	302.732	288.552	<i>Beginning</i>
Akhir	(497.046)	(302.732)	<i>Ending</i>
Total infrastruktur dan manufaktur	2.144.153	1.786.914	<i>Total infrastructure and manufacturing</i>
Jasa pabrikasi dan konstruksi			<i>Fabrication and constructions services</i>
Bahan baku	312.272	119.172	<i>Raw materials</i>
Subkontraktor	90.873	49.213	<i>Subcontractors</i>
Tenaga kerja	48.639	56.229	<i>Direct labors</i>
Lain-lain	26.769	9.880	<i>Others</i>
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	478.553	234.494	<i>Total fabrication and construction service</i>
Perdagangan, jasa dan investasi			<i>Trading, services and investment</i>
Biaya pelayanan dan pemasangan	42.181	26.328	<i>Service and installation costs</i>
Total Beban Pokok Pendapatan	2.664.887	2.047.736	Total Cost of Revenues

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN USAHA

34. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	73.716	66.565	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.800	14.621	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	18.268	18.275	Others (below Rp10 billion)
Total	107.784	99.461	Total
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	262.837	253.125	Salaries, wages and employees' benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Honorarium tenaga ahli	29.343	17.841	Professional fees
Perjalanan dinas	23.448	22.691	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 15)	21.708	16.539	Depreciation (Note 15)
Pajak dan asuransi	21.012	20.728	Taxes and insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	14.855	14.673	Repairs and maintenance
Utilitas	12.503	13.473	Utilities
Sumbangan, representasi dan jamuan	11.713	11.317	Donations, representation and entertainment
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	86.214	47.729	Others (below Rp10 billion)
Total	220.796	164.991	Total

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN SERTA LAIN-LAIN

35. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES AND OTHERS

a. Beban Bunga dan Keuangan

a. Interest and Financial Charges

	2018	2017	
Denda keterlambatan bayar	165.678	297.837	Penalty from late payment
Biaya restrukturisasi	120.059	1.000	Restructuring fee
Amortisasi diskonto	38.741	49.249	Amortization of discount
Beban bunga pinjaman	9.318	66.209	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	16.199	6.515	Bank charges and others
Total	349.995	420.810	Total

b. Penghasilan (Beban) Lain-lain

b. Other Income (Expenses)

	2018	2017	
Penjualan material proyek	18.910	-	Sale of project materials
Penjualan barang scrap	16.539	9.612	Sale of scrap
Penghasilan bunga	4.564	3.568	Interest income
Penurunan nilai atas aset tetap	(23.118)	(17.167)	Impairment of fixed assets
Lain-lain	36.067	(15.435)	Others
Neto	52.962	(19.422)	Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	141.565	51.605	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	49	-	Article 22
Pasal 23	5.528	-	Article 23
Pasal 25	92	-	Article 25
Total	147.234	51.605	Total

b. Utang pajak

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1.593	1.291	Article 4 (2)
Pasal 21	31.526	23.856	Article 21
Pasal 23 dan 26	3.088	2.113	Article 23 and 26
Pasal 25	149	15	Article 25
Pasal 29	13.902	1.551	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	50.557	41.248	Value-Added Tax
SKPKB	-	113	SKPKB
Retribusi Pajak Daerah	-	3.345	Regional Tax
Total	100.815	73.532	Total

c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between loss before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss was as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.210.685)	(1.194.579)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	50.291	(10.854)	Profit (loss) of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions
Rugi komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	(1.260.976)	(1.205.433)	Commercial loss before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(2.287)	5.600	Retirement benefits
Penyusutan aset tetap	(1.423)	(1.888)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(271.915)	158.950	Equity in net loss of associates

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	2018	2017	
Beban imbalan pasca kerja	4.385	4.639	<i>Post-employment benefits expense</i>
Jamuan dan sumbangan	849	863	<i>Entertainment and donations</i>
Bunga dan denda atas			<i>Interest and penalties for late</i>
keterlambatan pembayaran pajak	5.873	352	<i>payment of tax</i>
Penghasilan bunga yang			<i>Interest income subjected to</i>
pajaknya bersifat final	(1.104)	(1.104)	<i>final tax</i>
Taksiran rugi fiskal sebelum			<i>Estimated fiscal loss before</i>
kompensasi rugi fiskal	(1.526.598)	(1.038.021)	<i>fiscal loss compensation</i>
Rugi fiskal periode sebelumnya			<i>Fiscal loss of previous periods</i>
Tahun fiskal 2017	(1.534.721)	-	<i>Fiscal year of 2017</i>
Tahun fiskal 2016	(496.700)	(496.700)	<i>Fiscal year of 2016</i>
Akumulasi rugi fiskal	(3.558.019)	(1.534.721)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	55.869	33.374	<i>Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak	55.869	33.374	Total Income Tax Expense - Current
Penghasilan - Kini			
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(41.967)	(31.823)	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan			Total prepayment of income taxes
dibayar dimuka			
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Income tax payable - Article 29</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	13.902	1.551	<i>Subsidiaries</i>
Total	13.902	1.551	Total

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2018					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak baru/ Acquisition of new subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset (liabilitas)						Deferred tax assets (liabilities)
pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan pascakerja	66.912	(1.359)	(10.253)	4.279	59.579	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Aset tetap	7.913	3.428	-	300	11.641	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	6.906	3.187	-	2.804	12.897	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	5.780	-	-	5.780	<i>Allowance for impairment of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	298	(202)	-	-	96	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Akrual pesangon	288	(223)	-	-	65	<i>Accrued severance</i>
Rugi fiskal	1.053	(1.053)	-	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Aset pajak tangguhan	83.370	9.558	(10.253)	7.383	90.058	Deferred tax assets

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

2018						Deferred tax assets (liabilities)
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak baru/ Acquisition of new subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year	Post-employment benefits liabilities Fiscal loss Allowance for inventory obsolescence Allowance for impairment of receivables Fixed assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan pascakerja	16.649	997	(1.586)	-	16.060	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	9.441	(837)	-	-	8.604	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.573	(251)	-	-	4.322	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang tak tertagih	3.144	(1.942)	-	-	1.202	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(210.544)	8.816	-	-	(201.728)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(176.737)	6.783	(1.586)	-	(171.540)	Deferred tax liabilities
2017						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak baru/ Acquisition of new subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan pascakerja	53.513	7.330	6.069	-	66.912	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	6.551	1.362	-	-	7.913	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.064	2.842	-	-	6.906	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	10.536	(9.483)	-	-	1.053	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.840	(1.542)	-	-	298	Allowance for inventory obsolescence
Akrual pesangon	-	288	-	-	288	Accrued severance
Aset pajak tangguhan	76.504	797	6.069	-	83.370	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan pascakerja	14.646	335	1.668	-	16.649	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	-	9.441	-	-	9.441	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	4.573	-	-	4.573	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.023	1.121	-	-	3.144	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(214.574)	4.030	-	-	(210.544)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(197.905)	19.500	1.668	-	(176.737)	Deferred tax liabilities

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believed that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCCons, BIIN dan BP memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							<i>Fiscal years</i>
2011	-	-	-	-	4	4	2011
2012	-	-	-	-	8	8	2012
2013	-	-	1	-	83	84	2013
2014	36	15	5.939	32	3	6.025	2014
2015	-	-	834	-	2.302	3.136	2015
2016	3.508	644	609	220	25.833	30.814	2016
2017	2.299	1.405	7.282	6	38.331	49.323	2017
2018	185	8	2	21	13.546	13.762	2018
Total	6.028	2.072	14.667	279	80.110	103.156	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BA, BBI, BP dan BCCons (Entitas Anak) telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp18,3 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of December 31, 2018, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCCons, BIIN and BP have Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan dan Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,13 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 28).

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2018 and 2017, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1,13 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendaftaran program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name		Tanggal Laporan/ Date of Report	
2018	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo		28 Februari/February 28, 2019 5 Februari/February 5, 2019 31 Januari/January 31, 2019	2018
2017	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo		12 Februari/February 12, 2018 5 Februari/February 5, 2018 25 Januari/January 25, 2018	2017

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities were as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	426.701	514.373	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	(65.030)	(102.269)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	361.671	412.104	<i>Post-employment Benefits Liability</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability was as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	412.104	334.808	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses (income) charged in the consolidated statements of:</i>
Laba rugi	59.292	68.073	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	(88.562)	37.665	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(11.498)	(19.792)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi Kelompok Usaha	(21.993)	(8.650)	<i>Contribution of the Group</i>
Akuisisi Entitas Anak baru	12.328	-	<i>Acquisition of new Subsidiary</i>
Saldo Akhir Tahun	361.671	412.104	<i>Balance at End of Year</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Profit or loss
Laba rugi			
Biaya jasa kini	37.030	40.088	Current service costs
Biaya bunga	32.402	34.834	Interest costs
Biaya jasa lalu	1.608	497	Past service costs
Biaya pesangon	22.481	-	Severance costs
Penghasilan bunga dari aset program	5.122	(8.268)	Interest income from plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(982)	922	Remeasurement of defined benefits liability - net
Subtotal	97.661	68.073	Subtotal
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(27.019)	3.726	Actuarial loss from remeasurement of the defined benefits liability - net
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(19.878)	(11.255)	Experience assumptions from liability program
Asumsi keuangan	(41.665)	43.749	Financial assumptions
Hasil yang diharapkan dari aset program	21.427	1.445	Expected return on plan assets
Subtotal	(67.135)	37.665	Subtotal
Total	30.526	105.738	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	514.373	443.887	Beginning of the year
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	92.539	76.341	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(88.562)	36.221	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(91.649)	(42.076)	Benefits paid
Saldo Akhir Tahun	426.701	514.373	Balance at End of Year

Kontribusi yang diharapkan atas aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp22,5 miliar.

Expected contributions to plan assets for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp22.5 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	102.269	108.710	<i>Beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	5.927	8.268	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	(21.427)	(1.445)	<i>Remeasurements for expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(43.718)	(22.284)	<i>Benefits paid</i>
Iuran pemberi kerja	21.979	9.020	<i>Employee's contribution</i>
Saldo Akhir Tahun	65.030	102.269	<i>Balance at End of Year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of:

	2018				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	10.940	-	10.940	17,88%	<i>Corporate Bonds</i>
Deposito Berjangka	30.242	-	30.242	49,43%	<i>Time Deposits</i>
Saham	2.413	-	2.413	3,94%	<i>Shares of Stocks</i>
Reksadana	14.729	-	14.729	24,07%	<i>Investment Funds</i>
Deposito On Call	2.858	-	2.858	4,67%	<i>On Call Deposits</i>
Total	61.182	-	61.182	100,00%	Total

	2017				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	36.438	-	36.438	59,56%	<i>Corporate Bonds</i>
Deposito Berjangka	29.397	-	29.397	48,05%	<i>Time Deposits</i>
Surat Berharga Negara	-	3.829	3.829	6,26%	<i>Government Bonds</i>
Reksadana	4.547	-	4.547	7,43%	<i>Investment Funds</i>
Saham	15.514	-	15.514	25,36%	<i>Shares of Stocks</i>
Deposito On Call	1.944	-	1.944	3,18%	<i>On Call Deposits</i>
Sukuk	1.749	-	1.749	2,86%	<i>Islamic Bonds</i>
Total	89.589	3.829	93.418	100,00%	Total

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) *Salary increment rate*
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		2017		<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ <i>Salary Increase Rate</i>	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ <i>Salary Increase Rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	381.476	436.477	461.228	530.879	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	437.202	380.309	531.980	461.575	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

**37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

	2018				<i>Pension benefits</i>
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	
	-	30.878	70.663	305.240	
Imbalan pensiun	-	23.670	59.065	733.963	<i>Post-employment benefits</i>
Total	-	54.548	129.728	1.039.203	Total

	2017				<i>Pension benefits</i>
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	
	-	30.878	70.663	305.240	
Imbalan pensiun	-	23.670	59.065	733.963	<i>Post-employment benefits</i>
Total	-	54.548	129.728	1.039.203	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Kewajiban imbalan pasti	426.701	514.373	429.095	376.938	376.889	Defined benefit obligation
Aset program	(65.030)	(102.269)	(108.710)	(107.043)	(106.219)	Plan assets
Surplus (defisit)	361.671	412.104	320.385	269.895	270.670	Surplus (deficit)
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	(61.543)	21.080	11.442	(13.231)	(31.627)	Plan liabilities
Aset program	21.427	(1.253)	5.797	(1.747)	(3.090)	Plan assets

38. RUGI PER SAHAM

a. Rugi Per Saham Dasar/Dilusian

	2018	2017	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.260.970)	(1.220.165)	Loss attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	1.907.515.910	1.135.355.643	Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation
Rugi Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	(661,05)	(1.074,70)	Basic/Diluted Loss per Share Attributable To Owners of Parent (Full Amount)

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusian. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 23h.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 29.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

38. LOSS PER SHARE

a. Basic/Diluted Loss Per Share

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 23h.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to *MCB* are disclosed in Note 29.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* and *MCB* into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	2018		2017		<i>Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets</i>
	2018	2017	2018	2017	
PT Kaltim Prima Coal	11.939	-	0,10%	0,00%	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	5.982	305	0,05%	0,00%	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Total	17.921	305	0,15%	0,00%	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(6.084)	-	-0,05%	0,00%	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	11.837	305	0,10%	0,00%	<i>Net</i>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

	2018		2017		<i>Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets</i>
	2018	2017	2018	2017	
PT Kaltim Prima Coal	11.939	-	0,10%	0,00%	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	5.982	305	0,05%	0,00%	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Total	17.921	305	0,15%	0,00%	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(6.084)	-	-0,05%	0,00%	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	11.837	305	0,10%	0,00%	<i>Net</i>

The Group's management believed that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses was adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	2018		2017		<i>Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets</i>
	2018	2017	2018	2017	
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	3.990	6.078	0,03%	0,08%	<i>PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk</i>
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,03%	0,05%	<i>PT Bakrieland Development Tbk</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,02%	0,03%	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240	0,01%	0,02%	<i>PT Darma Henwa Tbk</i>
PT Energi Mega Persada Tbk	1	1	0,00%	0,00%	<i>PT Energi Mega Persada Tbk</i>
PT Bumi Resources Tbk	-	148.119	0,00%	2,04%	<i>PT Bumi Resources Tbk</i>
Total	10.980	161.187	0,08%	2,22%	<i>Total</i>

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2018		2017		<i>Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets</i>
	2018	2017	2018	2017	
PT Tanjung Jati Power Company	233.335	210.172	1,63%	2,89%	<i>PT Tanjung Jati Power Company</i>
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,15%	0,30%	<i>PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry</i>
PT Batuta Kimia Perdana	12.751	12.751	0,09%	0,18%	<i>PT Batuta Kimia Perdana</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	36.659	38.248	0,26%	0,53%	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Total	304.469	282.895	2,12%	3,89%	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(23.666)	(23.628)	-0,17%	-0,32%	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	280.803	259.267	1,96%	3,56%	<i>Net</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

	2018	2017	2018	2017	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	17.208	2.276	0,15%	0,02%	Others (below Rp10 billion)

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20)

	2018	2017	2018	2017	
Dana Pensiun Bakrie	21.372	18.739	0,18%	0,15%	Dana Pensiun Bakrie
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	5.762	2.729	0,05%	0,02%	Others (below Rp10 billion)
Total	27.134	21.468	0,23%	0,17%	Total

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

d. Trade payables - related parties (Note 19)

**Percentase terhadap Total
 Liabilitas Konsolidasian/
 Percentage to Total
 Consolidated Liabilities**

	2018	2017	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	17.208	2.276	0,15% 0,02%

e. Other payables - related parties (Note 20)

**Percentase terhadap Total
 Liabilitas Konsolidasian/
 Percentage to Total
 Consolidated Liabilities**

	2018	2017	
Dana Pensiun Bakrie	21.372	18.739	0,18% 0,15%
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	5.762	2.729	0,05% 0,02%
Total	27.134	21.468	0,23% 0,17%

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

**Percentase terhadap Total
 Liabilitas Konsolidasian/
 Percentage to Total
 Consolidated Liabilities**

	2018	2017	2018	2017	
PT Petromine Energy Trading	110.576	109.906	0,95%	0,87%	PT Petromine Energy Trading
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697	0,60%	0,55%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Bakrie Capital Indonesia	10.000	10.000	0,09%	0,08%	PT Bakrie Capital Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.222	9.509	0,07%	0,08%	Others (below Rp10 billion)
Total	198.495	199.112	1,70%	1,57%	Total

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**g. Piutang kepada Komisaris dan Direktur
(Catatan 17)**

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direktur untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp0,3 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Continued)**

**g. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 17)**

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2018 and 2017, were Rp0.2 billion and Rp0.3 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and *Chief Officers*.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

	2018				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	9.945	27.992	14.079	52.016	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	5.958	2.765	8.723	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	9.050	1.560	10.610	Other long-term benefits
Total	9.945	43.000	18.404	71.349	Total

	2017				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	11.411	23.651	12.793	47.855	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	6.419	2.833	9.252	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	6.819	2.202	9.021	Other long-term benefits
Total	11.411	36.889	17.828	66.128	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

40. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Continued)

Because of these relationships, it was possible that the terms and conditions of these transactions were not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

40. OPERATING SEGMENT

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments was as follows:

	2018					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ Fabrication Construction and Services	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	2.679.436	538.349	122.666	-	3.340.451	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.144.152	478.554	42.181	-	2.664.887	COST OF REVENUES
LABA USAHA	535.284	59.795	80.485	-	675.564	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						
Beban umum dan administrasi	133.973	54.710	32.113	-	220.796	OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	175.848	26.067	60.922	-	262.837	General and administrative expenses
Beban penjualan	105.271	2.291	222	-	107.784	Personnel expenses
Total Beban Usaha	415.092	83.068	93.257	-	591.417	Selling expenses
LABA (RUGI) USAHA	120.192	(23.273)	(12.772)	-	84.147	<i>Total Operating Expenses</i>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OPERATING PROFIT (LOSS)
Bagian atas laba (rugi) neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	-	445.162	(271.949)	173.213	<i>Share in net profit (loss) of associated and jointly controlled entities</i>
Keuntungan atas pelepasan saham	-	-	121.174	-	121.174	<i>Gain on sale of investment</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	8.805	6.776	(724.198)	-	(708.617)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	-	-	(524.027)	-	(524.027)	<i>Fair value changes of financial instruments - net</i>
Beban bunga dan keuangan	(39.519)	(18.675)	(291.801)	-	(349.995)	<i>Interest and financial expenses</i>
Beban pajak	(23.235)	(2.465)	(5.872)	-	(31.572)	<i>Tax expenses</i>
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai piutang	(14.959)	-	-	-	(14.959)	<i>Write-off and provision for impairment of receivables</i>
Beban bagi hasil musyarakah	(7.403)	-	-	-	(7.403)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Beban murabahah	(5.608)	-	-	-	(5.608)	<i>Murabahah expense</i>
Lain-lain - neto	(5.998)	57.960	966	34	52.962	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban)						<i>Other Income</i>
Lain-lain - Neto	(87.917)	43.596	(978.596)	(271.915)	(1.294.832)	<i>(Expense) - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN)						PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	32.275	20.323	(991.368)	(271.915)	(1.210.685)	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(55.869)	-	-	-	(55.869)	<i>Current</i>
Tangguhan	16.612	(271)	-	-	16.341	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(39.257)	(271)	-	-	(39.528)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA (RUGI) NETO	(6.982)	20.052	(991.368)	(271.915)	(1.250.213)	NET PROFIT (LOSS)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2018					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication Construction and Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset tetap - neto	1.960.888	50.873	32.965	283.723	2.328.449	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	1.225.979	2.659.796	8.932.483	(1.201.547)	11.616.711	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	-	3.622.848	-	(3.232.900)	389.948	Investments in associated and jointly controlled entities - net
TOTAL ASET	3.186.867	6.333.517	8.965.448	(4.150.724)	14.335.108	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.006.791	1.846.175	9.735.231	(932.128)	11.656.069	TOTAL LIABILITIES
	2017					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication Construction and Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.310.069	141.974	7.693	-	2.459.736	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.786.912	234.496	26.328	-	2.047.736	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) USAHA	523.157	(92.522)	(18.635)	-	412.000	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	115.926	17.417	31.648	-	164.991	General and administrative expenses
Beban karyawan	144.000	25.813	83.312	-	253.125	Personnel expenses
Beban penjualan	97.456	1.884	121	-	99.461	Selling expenses
Total Beban Usaha	357.382	45.114	115.081	-	517.577	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	165.775	(137.636)	(133.716)	-	(105.577)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba (rugi) neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama			(11.513)	149.387	137.874	Share in net profit (loss) of associated and jointly controlled entities
Keuntungan atas pelepasan saham	7.855	-	(11.937)	-	(4.082)	Gain on sale of investment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	15.165	(3.309)	(65.865)	-	(54.009)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	-	-	(594.970)	-	(594.970)	Fair value changes of financial instruments - net
Beban bunga dan keuangan	(330.464)	(12.447)	(77.899)	-	(420.810)	Interest and financial expenses
Beban pajak	(48.393)	(12.019)	(352)	-	(60.764)	Tax expenses
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai piutang	(37)	(59.565)	-	-	(59.602)	Write-off and provision for impairment of receivables
Beban bagi hasil musyarakah	(5.554)	-	-	-	(5.554)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	(7.663)	-	-	-	(7.663)	Murabahah expense
Lain-lain	455.415	(219.155)	(275.893)	20.211	(19.422)	Others
Penghasilan (Beban)						Other Income (Expense) - Net
Lain-lain - Neto	86.324	(306.495)	(1.038.429)	169.598	(1.089.002)	
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN)	252.099	(444.131)	(1.172.145)	169.598	(1.194.579)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN						BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(33.374)	-	-	-	(33.374)	Current
Tangguhan	22.962	(1.494)	(1.171)	-	20.297	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(10.412)	(1.494)	(1.171)	-	(13.077)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	241.687	(445.625)	(1.173.316)	169.598	(1.207.656)	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	2.723.098	68.153	37.906	335.143	3.164.300	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	379.929	2.133.827	2.464.754	(1.070.833)	3.907.677	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	-	-	3.162.962	(2.961.775)	201.187	Investments in associates and jointly controlled entities - net
TOTAL ASET	3.103.027	2.201.980	5.665.622	(3.697.465)	7.273.164	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.880.276	563.956	11.143.349	(932.123)	12.655.458	TOTAL LIABILITIES

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

- a. **Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), Perusahaan dan Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok**

Perusahaan, PLN dan PCM, menandatangi Gas Transportation Agreement (GTA) ruas Kepodang-Tambak Lorok di Kantor Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut diterbitkannya SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2700 K/11/MEM/2012 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) Tahun 2015-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan ruas Kalija (Kalimantan Timur-Jawa Tengah) dapat dilakukan bertahap dengan pertimbangan ketersediaan pasokan gas bumi. Perusahaan, sebagai pemenang lelang ruas transmisi Kalija pada tahun 2006, dapat memulai pembangunan ruas yang nantinya akan mengirimkan gas dari Kepodang-Tambak Lorok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok milik PT PLN sebanyak 354 Billion Cubic Feet hingga tahun 2026.

- b. **Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Proyek Konstruksi Pipa**

Pada tanggal 16 Desember 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd sebagai kontraktor untuk melaksanakan Proyek Pipanisasi Kertapati - Jambi. Nilai kontrak atas proyek tersebut adalah sebesar USD152,5 juta, termasuk setoran jaminan proyek sebesar USD37,0 juta atau setara dengan Rp262,7 miliar, untuk periode dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian tersebut. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam proyek ini kepada PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) setelah PLI berdiri di bawah hukum Indonesia.

- c. **Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Penjualan Mesin dan Peralatan**

Pada tanggal 17 November 2018, BBI dan PT Tripilar Betonmas ("Tripilar") melakukan Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat (PJBAB). Berdasarkan PJBAB, Tripilar bermaksud membeli aset milik BBI berupa mesin-mesin dengan jumlah harga pembelian aset tersebut sebesar Rp61 miliar. BBI akan menyerahkan aset kepada Tripilar melalui beberapa tahap mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan Tripilar akan melakukan pembayaran melalui beberapa tahap.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group had outstanding significant agreements and commitments as follows:

- a. **Gas Transportation Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), the Company and Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) for Tambak Lorok Power Plant**

The Company, PLN and PCM signed a Gas Transportation Agreement (GTA) segment Kepodang-Tambak Lorok in the office of Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

The signing was as the follow-up of the Ministry of Energy Mineral Resources (EMR) Decree Number 2700 K/11/MEM/2012 regarding the Master Plan for Transmission Network and National Gas Distribution (RIJTDGBN) Year 2015-2025 which states that the construction of Kalija section (East Kalimantan-Central Java) can be performed gradually with consideration of the availability of natural gas supply. The Company, as the bid winner of Kalija transmission segment in 2006, was able to start the segment construction which will transmit gas from Kepodang-Tambak Lorok to Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok owned by PT PLN as much as 354 Billion Cubic Feet up to 2026.

- b. **Agreements Related to Pipeline Construction Projects**

On December 16, 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd as the contractor for the Kertapati - Jambi Pipeline Project. The contract price of this project amounted to USD152.5 million including a project security deposit of USD37.0 million or equivalent to Rp262.7 billion and covering a twenty-four (24) month period commencing from the effective date of the agreement. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd was entitled to assign its rights and obligation in the project in favor of PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) after PLI was established and organized under the laws of the Republic of Indonesia.

- c. **Agreements Related to Sale of Machinery and Equipment**

On November 17, 2018, BBI and PT Tripilar Betonmas ("Tripilar") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (PJBAB). In accordance with PJBAB, Tripilar intended to purchase assets owned by BBI with total consideration amounting to Rp61 billion. BBI agreed to deliver the assets to Tripilar through several stages starting from year 2020 to year 2022 and Tripilar agreed to make payments through several stages.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai 6 bulan dan terakhir 30 bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap 6 bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6,5 triliun dan Rp5,1 triliun.

Perubahan atas nilai wajar dari aset derivatif dan liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi masing-masing sebesar Rp524,0 miliar dan Rp595,0 miliar pada tahun 2018 dan 2017.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

42. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a Master Confirmation for Share Swap Transactions with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting 6 months until 30 months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every 6 months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp6.5 trillion and Rp5.1 trillion, respectively.

Net changes in fair values of derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as loss amounting to Rp524.0 and Rp595.0 billion in 2018 and 2017, respectively.

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2018		2017		Assets
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> <i>(Full Amount)</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing (Angka penuh)/ <i>Original Currency</i> <i>(Full Amount)</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Aset					
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar AS	1.403.276	20.321	1.403.430	19.013	US Dollar
Yen Jepang	1.526	200	454	55	Japanese Yen
Euro	5.423	90			Euro
Dolar Singapura	156	2	153	2	Singaporean Dollar
India Rupee	184.320	39	184.320	39	India Rupee
Investasi jangka pendek					<i>Short-term investments</i>
Dolar AS	478.913.512	6.935.147	25.565.225	346.358	US Dollar
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Dolar AS	8.923.921	129.227	3.303.213	44.752	US Dollar
Piutang pihak berelasi					<i>Due from related parties</i>
Dolar AS	16.271.831	235.632	15.677.475	212.398	US Dollar
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Dolar AS	8.788.039	127.260	8.788.039	119.060	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					<i>Restricted cash in banks</i>
Dolar AS	653.968	9.470	1.809.201	24.511	US Dollar
Yen Jepang	3.230	424	334	40	Japanese Yen

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2018	2017			
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> <i>(Full Amount)</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing (Angka penuh)/ <i>Original Currency</i> <i>(Full Amount)</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Dolar AS	514.954.547	7.457.057	56.546.582	766.092	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	4.756	624	788	95	<i>Japanese Yen</i>
Euro	5.423	90	-	-	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	156	2	153	2	<i>Singaporean Dollar</i>
India Rupee	184.320	39	184.320	39	<i>India Rupee</i>
Total Aset	7.457.812		766.228		Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Dolar AS	7.761.042	112.598	13.251.801	179.535	<i>US Dollar</i>
Dolar Australia	20.608	210	-	-	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	-	-	9.485	96	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	-	-	582	9	<i>Euro</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Dolar AS	695.066	10.065	689.772	9.345	<i>US Dollar</i>
Biaya masih harus dibayar					<i>Accrued expenses</i>
Dolar AS	23.599.856	341.750	83.659.058	1.133.413	<i>US Dollar</i>
GBP	9.400	173	9.400	171	<i>Pound Sterling</i>
Dolar Singapura	3.858	41	1.785	18	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Hongkong	2.987	6	-	-	<i>Hongkong Dollar</i>
Pinjaman jangka pendek					<i>Short-term loans</i>
Dolar AS	106.082.171	1.536.176	18.542.350	251.212	<i>US Dollar</i>
Liabilitas derivatif					<i>Derivative liabilities</i>
Dolar AS	445.518.403	6.451.552	377.690.803	5.116.955	<i>US Dollar</i>
Pinjaman jangka panjang					<i>Long-term loans</i>
Dolar AS	103.000.000	1.610.239	246.982.821	3.346.123	<i>US Dollar</i>
Dolar AS	686.656.537	10.062.380	740.816.605	10.036.583	<i>US Dollar</i>
Dolar Australia	20.608	210	-	-	<i>Australian Dollar</i>
GBP	9.400	173	9.400	171	<i>Pound Sterling</i>
Dolar Singapura	3.858	41	11.270	114	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Hongkong	2.987	6	-	-	<i>Hongkong Dollar</i>
Euro	-	-	582	9	<i>Euro</i>
Total Liabilitas	10.062.810		10.036.877		Total Liabilities
Liabilitas - Neto	(2.604.998)		(9.270.649)		Net Liabilities

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2018	2017		
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>
Aset Keuangan				
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
Dana investasi	6.940.147	6.940.147	346.358	346.358
Kas	1.195	1.195	1.281	1.281
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas di bank dan setara kas	117.682	117.682	123.067	123.067
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200
Piutang usaha				
Pihak ketiga	796.424	796.424	391.994	391.994
Pihak berelasi	11.837	11.837	305	305
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.284.926	1.284.926	639.247	639.247
Aset lancar lainnya				
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.114	14.114	-	-
Piutang pihak berelasi	280.803	280.803	259.267	259.267
Piutang usaha jangka panjang	442.523	442.523	468.014	468.014
Aset tidak lancar lainnya				
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	42.318	42.318	89.763	89.763
Piutang dari komisaris dan direktur	216	216	273	273
Jaminan	1.273	1.273	1.328	1.328
Subtotal	2.994.316	2.994.316	1.975.458	1.975.458
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				
Efek ekuitas tercatat	10.980	10.980	161.187	161.187
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	263.067	251.825	251.825
Subtotal	274.047	274.047	413.012	413.012
Total Aset Keuangan	10.209.705	10.209.705	2.736.109	2.736.109
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>				
Liabilitas derivatif	6.451.552	6.451.552	5.116.955	5.116.955
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Pinjaman jangka pendek	551.562	551.562	670.829	670.829
Utang usaha				
Pihak ketiga	804.806	804.806	541.440	541.440
Pihak berelasi	17.208	17.208	2.276	2.276
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	163.367	163.367	213.155	213.155
Pihak berelasi	27.134	27.134	21.468	21.468
Beban masih harus dibayar	799.729	799.729	1.484.343	1.484.343
Pinjaman jangka panjang	1.719.334	1.719.334	3.458.077	3.458.077
Utang sewa pembiayaan	2.733	2.733	1.157	1.157
Pembiayaan murabahah	21.759	21.759	31.628	31.628
Pembiayaan musyarakah	82.084	82.084	89.109	89.109
Utang pihak berelasi	198.495	198.495	199.112	199.112
Subtotal	4.388.211	4.388.211	6.712.594	6.712.594
Total Liabilitas Keuangan	10.839.763	10.839.763	11.829.549	11.829.549

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- *Trading financial instruments and quoted equity instruments.*

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- *Derivative instruments.*

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Other non-current financial assets and due from related parties*

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and finance lease payables).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data banding guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)

This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*lost opportunity*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/menurun 150 basis poin dan 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 150 basis poin dan 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp22,0 miliar dan Rp31,9 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.
- In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.
- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 150 basis points and 50 basis points, compared to the interest rate at December 31, 2018 and 2017, respectively.

If interest rate had been 150 basis points and 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2018 and 2017 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp22.0 billion and Rp31.9 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

(2) Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadangkan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 2,0% dan 5,0% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 2% untuk tahun 2018 dan 5% untuk tahun 2017 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp60,0 miliar dan Rp46,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

(3) Risiko Harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 14% dan 30% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok Usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,26 miliar dan Rp15,3 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 2.0% and 5.0% compared to the exchange rate as of December 31, 2018 and 2017.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 2% for 2018 and 5% for 2017 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp60.0 billion and Rp46.1 billion for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 14% and 30% for December 31, 2018 and 2017 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp0.26 billion and Rp15.3 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

*Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers, the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry, as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.*

Maximum exposure to credit risk is as follows:

Akun	2018	2017	Accounts
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<i>Fair value through profit or loss</i>
Dana investasi	6.940.147	346.358	<i>Investment funds</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	117.682	123.067	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2.200	2.200	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	796.424	391.994	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	11.837	305	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.284.926	639.247	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset lancar lainnya			<i>Other current assets</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.114	-	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang pihak berelasi	280.803	259.267	<i>Due from related parties</i>
Piutang usaha jangka panjang	442.523	468.014	<i>Long-term trade receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya			<i>Other non-current assets</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	42.318	89.763	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang dari komisaris, dan direktur	216	273	<i>Receivable from commissioners and directors</i>
Jaminan	1.273	1.328	<i>Security deposits</i>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<i>Available-for-sale financial assets</i>
Efek ekuitas tercatat	10.980	161.187	<i>Quoted equity securities</i>
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	251.825	<i>Unquoted equity securities</i>
Total	10.208.510	2.734.828	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and were past due at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

2018						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Nilai wajar diukur melalui laba rugi						
Dana investasi	6.940.147	-	-	-	-	6.940.147
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas di bank dan setara kas	117.682	-	-	-	-	117.682
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200
Piutang usaha	116.240	284.704	262.846	64.482	79.989	808.261
Piutang lain-lain	240.000	-	-	-	1.044.926	1.284.926
Aset lancar lainnya						
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.114	-	-	-	-	14.114
Piutang pihak berelasi	280.803	-	-	-	-	280.803
Piutang usaha jangka panjang	442.523	-	-	-	-	442.523
Aset tidak lancar lainnya						
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	42.318	-	-	-	-	42.318
Piutang dari komisaris, dan direktur	216	-	-	-	-	216
Jaminan	1.273	-	-	-	-	1.273
Aset keuangan tersedia untuk dijual						
Efek ekuitas tercatat	10.980	-	-	-	-	10.980
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	-	-	-	-	263.067
Total	8.471.563	284.704	262.846	64.482	1.124.915	10.208.510

2017						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Nilai wajar diukur melalui laba rugi						
Dana investasi	346.358	-	-	-	-	346.358
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas di bank dan setara kas	123.067	-	-	-	-	123.067
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200
Piutang usaha	59.697	120.012	148.089	62.856	1.645	392.299
Piutang lain-lain	240.000	-	-	-	399.247	639.247
Piutang pihak berelasi	259.267	-	-	-	-	259.267

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total	Long-term trade receivables Other non-current assets Restricted cash in banks Receivable from commissioners and directors Security deposits Available-for-sale financial assets Quoted equity securities Unquoted equity securities <i>Total</i>
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Piutang usaha jangka panjang	468.014	-	-	-	468.014	Long-term trade receivables
Aset tidak lancar lainnya						Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	89.763	-	-	-	89.763	Restricted cash in banks
Piutang dari komisaris, dan direktur	273	-	-	-	273	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	1.328	-	-	-	1.328	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	161.187	-	-	-	161.187	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	251.825	-	-	-	251.825	Unquoted equity securities
Total	2.002.979	120.012	148.089	62.856	2.734.828	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp223,8 miliar dan Rp198,2 miliar terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas. Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

As of December 31, 2018 and 2017, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp223.8 billion and Rp198.2 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability. Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ <i>Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</i>				
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 5 tahun/ <i>Between 1 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>
Tanggal 31 Desember 2018				As of December 31, 2018
Pinjaman jangka pendek	551.562	551.562	-	Short-term loans
Utang usaha	822.014	822.014	-	Trade payables
Utang lain-lain	190.501	190.501	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	799.729	799.729	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.719.334	1.534.015	185.319	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2.733	935	1.798	Finance lease payable
Pembiayaan musyarakah	21.759	11.304	10.455	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	82.084	22.865	59.219	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	198.495	-	198.495	Due to related parties
Total	4.388.211	3.932.925	455.286	Total
Tanggal 31 Desember 2017				As of December 31, 2017
Pinjaman jangka pendek	670.829	670.829	-	Short-term loans
Utang usaha	543.716	543.716	-	Trade payables
Utang lain-lain	234.623	234.623	-	Other payables

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ <i>Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</i>			<i>Total</i>
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 5 tahun/ <i>Between 1 and 5 years</i>	
Beban masih harus dibayar	1.484.343	1.484.343	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.458.077	3.412.438	45.639	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	1.157	334	823	Finance lease payable
Pembiayaan musyarakah	31.628	9.863	21.765	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	89.109	19.146	69.963	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	199.112	-	199.112	Due to related parties
Total	6.712.594	6.375.292	337.302	

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Debt-to-Equity Ratio
Pinjaman berbunga			<i>Interest-bearing borrowings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.826.291 2.685.925	9.366.598 (5.365.886)	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Rasio Utang terhadap Modal	3,29	(1,75)	

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2018 dan 2017.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

2018

2017

Debt-to-Equity Ratio

The Group was not subject to externally imposed capital requirements in 2018 and 2017.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KUASI-REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

46. QUASI-REORGANIZATION

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

	30 Juni/June 30, 2011	
Defisit	(27.664.605)	<i>Deficit</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)	<i>Unrealized loss on short-term investments</i>
Surplus revaluasi aset tetap	993.308	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699	<i>Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries</i>
Tambahan modal disetor	24.471.354	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	<u>9.251.449</u>	<i>Share premium from decline in par value of share</i>
Neto	-	Net

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

46. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

	30 Juni/June 30, 2011	
Surplus revaluasi aset tetap	<u>1.133.783</u>	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	993.308	<i>Attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>140.475</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total	<u>1.133.783</u>	Total

47. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp19,9 triliun dan Rp18,6 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp282,43 miliar dan Rp9,1 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

47. GOING CONCERN

The Group has incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp19.9 trillion and Rp18.6 trillion as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and the Group's total current liabilities exceeding its total current assets amounting to Rp282.43 billion and Rp9.1 trillion, as of December 31, 2018 and 2017, respectively. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of December 31, 2018, the Group has matured loans and undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. Debt restructuring through debt to equity conversion.*
- b. Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.*
- c. Reduction in investment in shares.*
- d. Focus in growing the manufacturing business operations.*
- e. Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.*

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company still in process finalization of the restructuring with the creditors in the conversion of debt into shares.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan OWK	8.799.591	-	Settlement of long-term loans through MCB
Penambahan investasi jangka pendek melalui pinjaman jangka panjang	6.510.026	-	Additional short-term investment through long-term loan
Reklasifikasi bunga yang masih harus dibayar menjadi pinjaman jangka panjang	713.776	73.793	Reclassification of accrued interest to long-term loans
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan penerbitan saham baru	453.586	-	Settlement of long-term loans through issuance of new share capital
Penerbitan saham dengan OWK	381.243	822.905	Issuance of shares through MCB
Reklasifikasi denda yang masih harus dibayar menjadi pinjaman jangka panjang	318.346	-	Reclassification of accrued penalty to long-term loans
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan efek tersedia untuk dijual	148.119	-	Settlement of long-term loans through available-for-sale securities
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dengan penerbitan saham baru	100.394	-	Settlement of short-term loans through issuance of new share capital
Reklasifikasi pinjaman jangka pandek menjadi pinjaman jangka panjang	65.690	-	Reclassification of short-term loans to long-term loans
Akuisisi entitas anak baru melalui pengalihan piutang lain-lain	36.000	-	Acquisition of new subsidiary through novation of other receivables
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dengan OWK	30.679	656.254	Settlement of short-term loans through MCB
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	559	25.337	Reclassification of construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi investasi pada entitas pengendalian bersama menjadi kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	162	-	Reclassification of investment in jointly controlled entities to disposal group held for sale
Reklasifikasi pembiayaan Musyarakah dari pembiayaan Murabahah	-	37.044	Reclassification of Murabahah financing from Murabahah financing
Utang pihak berelasi termasuk dalam keuntungan dari kelompok pelepasan	-	21.235	Due to related parties included as gain from disposal group
Reklasifikasi biaya pengembangan proyek menjadi piutang lain-lain	-	18.981	Reclassification of project development costs to other receivables
Pelepasan tanah melalui pengampunan pajak	-	9.378	Disposal of land through tax amnesty
Penyelesaian bunga dan denda masih harus dibayar dengan OWK	-	-	Settlement of accrued interest and penalty through MCB

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. Activities not affecting cash flows were as follows:

	2018	2017	
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan OWK	8.799.591	-	Settlement of long-term loans through MCB
Penambahan investasi jangka pendek melalui pinjaman jangka panjang	6.510.026	-	Additional short-term investment through long-term loan
Reklasifikasi bunga yang masih harus dibayar menjadi pinjaman jangka panjang	713.776	73.793	Reclassification of accrued interest to long-term loans
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan penerbitan saham baru	453.586	-	Settlement of long-term loans through issuance of new share capital
Penerbitan saham dengan OWK	381.243	822.905	Issuance of shares through MCB
Reklasifikasi denda yang masih harus dibayar menjadi pinjaman jangka panjang	318.346	-	Reclassification of accrued penalty to long-term loans
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan efek tersedia untuk dijual	148.119	-	Settlement of long-term loans through available-for-sale securities
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dengan penerbitan saham baru	100.394	-	Settlement of short-term loans through issuance of new share capital
Reklasifikasi pinjaman jangka pandek menjadi pinjaman jangka panjang	65.690	-	Reclassification of short-term loans to long-term loans
Akuisisi entitas anak baru melalui pengalihan piutang lain-lain	36.000	-	Acquisition of new subsidiary through novation of other receivables
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dengan OWK	30.679	656.254	Settlement of short-term loans through MCB
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	559	25.337	Reclassification of construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi investasi pada entitas pengendalian bersama menjadi kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	162	-	Reclassification of investment in jointly controlled entities to disposal group held for sale
Reklasifikasi pembiayaan Musyarakah dari pembiayaan Murabahah	-	37.044	Reclassification of Murabahah financing from Murabahah financing
Utang pihak berelasi termasuk dalam keuntungan dari kelompok pelepasan	-	21.235	Due to related parties included as gain from disposal group
Reklasifikasi biaya pengembangan proyek menjadi piutang lain-lain	-	18.981	Reclassification of project development costs to other receivables
Pelepasan tanah melalui pengampunan pajak	-	9.378	Disposal of land through tax amnesty
Penyelesaian bunga dan denda masih harus dibayar dengan OWK	-	-	Settlement of accrued interest and penalty through MCB

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

- b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Arus kas - neto/ Cash flows net	Foreign exchange movement	Reklasifikasi Reclassification	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Pinjaman jangka pendek	670.829	(6.565)	12.555	(196.763)	71.506	551.562	<i>Short-term loans</i>
Utang pihak berelasi	199.112	(411)	(270)	-	64	198.495	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	3.458.077	(44.968)	149.486	(1.925.242)	81.981	1.719.334	<i>Long-term loans</i>
Utang sewa pembiayaan	1.157	(226)	-	-	1.802	2.733	<i>Finance lease payables</i>
Pembiayaan murabahah	31.628	(9.869)	-	-	-	21.759	<i>Murabahah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	89.109	(7.025)	-	-	-	82.084	<i>Musyarakah financing</i>
Total	4.449.912	(69.064)	161.771	(2.122.005)	155.353	2.575.967	Total

49. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIK UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 13 September 2018, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) dimana BP akan menjual 70% bagian di PT Kalimantan Prima Power, 7% bagian PT Guruh Agung dan 7% bagian PT Citra Prima Buana dengan imbalan sebesar USD5.000.000 yang tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB.

Para Pihak sepakat bahwa pengalihan hak dan kewajiban dari saham penjualan tunduk para pemenuhan atau pembebasan dari kondisi seperti yang disebutkan dalam PJBSB.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BP masih membutuhkan pemenuhan persyaratan dalam PJBSB.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama sebesar Rp162 juta direklasifikasi ke aset lancar pada kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

- b. Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Arus kas - neto/ Cash flows net	Foreign exchange movement	Reklasifikasi Reclassification	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Pinjaman jangka pendek	670.829	(6.565)	12.555	(196.763)	71.506	551.562	<i>Short-term loans</i>
Utang pihak berelasi	199.112	(411)	(270)	-	64	198.495	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	3.458.077	(44.968)	149.486	(1.925.242)	81.981	1.719.334	<i>Long-term loans</i>
Utang sewa pembiayaan	1.157	(226)	-	-	1.802	2.733	<i>Finance lease payables</i>
Pembiayaan murabahah	31.628	(9.869)	-	-	-	21.759	<i>Murabahah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	89.109	(7.025)	-	-	-	82.084	<i>Musyarakah financing</i>
Total	4.449.912	(69.064)	161.771	(2.122.005)	155.353	2.575.967	Total

49. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On September 13, 2018, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary (the "Seller") and Willow Dene Ltd (the "Buyer") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) wherein BP will sell 70% share in PT Kalimantan Prima Power (KPP), 7% share in PT Guruh Agung and 3% share in PT Citra Prima Buana for initial consideration of USD5,000,000 subject to terms and conditions set forth in the CSPA.

The Parties agreed that the transfer of rights and obligations of the sale of shares are subject to the satisfaction or waiver of the conditions mentioned in the CSPA.

As of the completion date of the consolidated financial statements, BP is seeking fulfilling the conditions in the CSPA.

As of December 31, 2018, the carrying amount of investments in jointly controlled entities amounting to Rp162 million was reclassified to current assets as disposal group classified as held for sale.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI

a. Reklasifikasi

Beberapa angka pebandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2018. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

50. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS

a. Reclassifications

Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2017 have been reclassified to conform to the 2018 consolidated financial statements presentation. These reclassifications were as follows:

31 Desember/December 31, 2017				Consolidated statement of financial position
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	Current assets
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Aset lancar				Trade receivables
Piutang usaha				Third parties
Pihak ketiga	441.928	(49.934)	391.994	Related parties
Pihak berelasi	14.439	(14.134)	305	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	658.823	(19.576)	639.247	Gross amounts due from customers
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	118.279	118.279	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi	256.538	2.729	259.267	Due from related parties
Biaya ditangguhkan - neto	509	(509)	-	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	187.876	(2.220)	185.656	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bruto kepada pelanggan	-	34.635	34.635	Gross amounts due to customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3.441.447	(29.009)	3.412.438	Long-term loans
Pembiayaan murabahah	-	9.863	9.863	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	-	19.146	19.146	Musyarakah financing
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	137.367	(91.728)	45.639	Long-term loans
Pembiayaan murabahah	-	21.765	21.765	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	-	69.963	69.963	Musyarakah financing
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Aktivitas operasi				Operating activities
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Beban bunga	(50.667)	13.217	(37.450)	Interest expense
Beban bagi hasil musyarakah	-	(5.554)	(5.554)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	-	(7.663)	(7.663)	Murabahah expense

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

50. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
(Lanjutan)

50. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS
(Continued)

31 Desember/December 31, 2017			
Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Aktivitas pendanaan			<i>Financing activities</i>
Penerimaan dari:			<i>Proceeds from:</i>
Pinjaman jangka panjang	41.570	(17.810)	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan musyarakah	-	17.810	<i>Musyarakah financing</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Pinjaman jangka pendek	(478.153)	11.786	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	(69.101)	18.108	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan musyarakah	-	(18.038)	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan murabahah	-	(11.856)	<i>Murabahah expense</i>

1 Januari/January 1, 2017			
31 Desember/December 31, 2016			
Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Consolidated statement of financial position</i>
Liabilitas jangka pendek			<i>Current liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	1.712.927	(4.786)	<i>Short-term loans - third parties</i>
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	-	4.786	<i>Short-term musyarakah financing</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	3.438.208	(76.642)	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan murabahah	-	65.849	<i>Murabahah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	-	10.793	<i>Musyarakah financing</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Non-current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Pinjaman jangka panjang	151.316	(51.393)	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan murabahah	-	51.393	<i>Murabahah financing</i>

b. Penyajian kembali

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sehubungan dengan penyesuaian liabilitas imbalan pascakerja, aset pengampunan pajak dan kepentingan nonpengendali.

b. Restatements

The Group restated the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 due to the adjustments on post-employment benefits liability, assets under tax amnesty and noncontrolling interests.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

50. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
(Lanjutan)

50. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS
(Continued)

	31 Desember/December 31, 2017			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - neto	2.535.648	628.652	3.164.300	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	78.378	4.992	83.370	Deferred tax assets
Liabilitas jangka panjang				Non-current liability
Liabilitas imbalan pascakerja	392.136	19.968	412.104	Post-employment benefits liability
Ekuitas				Equity
Tambah modal disetor	(2.026.305)	630.997	(1.395.308)	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	375.198	(2.562)	372.636	Other capital reserves
Defisit	(18.611.142)	(23.810)	(18.634.952)	Deficit
Kepentingan nonpengendali	(25.459)	9.051	(16.408)	Non-controlling interest
Laporan laba rugi dan penghasilan				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
komprehensif lain konsolidasian				Cost of revenues
Beban pokok penjualan	2.045.392	2.344	2.047.736	Operating expenses
Beban usaha				Personnel
Karyawan	250.136	2.989	253.125	General and administrative
Umum dan administrasi	164.732	259	164.991	
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Tangguhan	19.548	749	20.297	Deferred
Rugi neto	(1.198.994)	(8.662)	(1.207.656)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	(20.919)	(16.746)	(37.665)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	5.081	2.656	7.737	Related income tax
Rugi yang dapat diatribusikan kepada				Net loss attributable to
Pemilik entitas induk	(1.205.434)	(14.731)	(1.220.165)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	6.440	6.069	12.509	Non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive income attributable to
Pemilik entitas induk	(1.214.624)	(15.554)	(1.230.178)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5.366	9.051	14.417	Non-controlling interest
	1 Januari/January 1, 2017/ 31 Desember/December 31, 2016			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset tidak lancar				Non-current asset
Aset pajak tangguhan - neto	72.898	3.606	76.504	Deferred tax assets
Liabilitas jangka panjang				Non-current liability
Liabilitas imbalan pascakerja	320.385	14.424	334.809	Post-employment benefits liability
Ekuitas				Equity
Cadangan modal lainnya	384.388	(1.739)	382.649	Other capital reserves
Defisit	(17.405.708)	(9.079)	(17.414.787)	Deficit

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 91.076.480 saham seri D dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada OL Master Limited, sebagai pemegang OWK, yang diterbitkan oleh Perusahaan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

52. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan".

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

51. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 27, 2019, the Company issued new 91,076,480 series D shares with a nominal value of Rp500 per share to OL Master Limited, as a holder of MCB, issued by the Company through Non Pre-emptive Right mechanism.

52. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.

Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 were as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.